KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER

No. 34
26 AUGUSTUS 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

Hoekoem Sjari'at dalam perkawinan

MANDIANG PROF. Snouck Hurgronje, Adviseur dari Minister Djadjahan Nederland dahoeloe pernah menasehatkan kepada pemerintah Hindia Nederland soepaja menetapkan hoekoem kawin, tjerai dan waris menoeroet sjari'at agama Islam. Segala hoekoem2 jg lain boleh kita bawa kepada pengadilan setjara Europa (wet Nederland), tetapi terhadap oeroesan diri (individueel) j.i. soal nikah, tjerai dan waris itoe haroeslah diselesaikan menoeroet sjari'at agama Islam, goena mendjaga perasaan keagamaan ra'jat djangan terganggoe.

Nasehat itoe soedah dari berpoeloeh tahoen jl. Hak waris sekarang telah dipindahkan kepada landraad, artinja soedah dihoekoem menoeroet wet Europa, tidak dipoetoeskan oleh Raad Agama menoeroet hoekoem sjari'at. Tentang soal nikah-tjerai, masih lagi terpegang ditangan Raad Agama, dipoetoeskan oleh sidang Penghoeloe2, dan djika poetoesannja tidak menjenangkan hoekoemnja boleh dibanding kepada Pengadilan Islam Tinggi di Betawi. Tetapi memangkah hak itoe masih terpegang sepenoeh2nja ditangan Penghoeloe2, dan betoelkah sjari'at mempoenjai kekoeasaan jg tertinggi dlm masălah nikah-tjerai itoe? Boeat mendjawab pertanjaan ini, kita hendak mengemoekakan 2 kedjadian jg soenggoeh menarik hati, jg kedoeanja mengenai akan dasar2 hoekoem keagamaan terhadap nikah-tjerai itoe. Kedjadian pertama di Solo, dimana seorang Penghoeloe tidak maoe mengawinkan seorang anak karena beloem mendapat verklaring dari Pastoor Keristen. Dan kedoea di Kediri seorang Penghoeloe Naib tidak maoe mengawinkan seorang pemoeda Keristen dgn gadis Islam, dan dia tidak maoe memberi verklaring sewaktoe kedoea pemoeda itoe minta dikawinkan oleh pegawai Burgerlijke Stand. Soepaja djelas doedoek kedjadian, dibawah ini kita bentangkan satoe-persatoe.

Seorang poeteri soedah berapa lama meninggalkan agama Keristen di Solo, dan kemoedian telah masoek Nasjiah dari pergerakan Aisjijah (Moehammadijah), bernama Aisjah. Setelah oemoernja tjoekoep dewasa, dia diperdjodohkan dgn seorang pemoeda bangsanja jg beragama Islam djoega, dan mereka menghadap Penghoeloe minta dikawinkan. Sesoedah Penghoeloe mengetahoei bahwa poeteri itoe beberapa tahoen jl. beragama Keristen, dan walaupoen dia tahoe bahwa anak itoe soedah lama memeloek Islam dan soedah berbilang tahoen dlm gerakan Aisjijah,, tetapi dia tidak maoe mengawinkan sebeloem ada verklaring dari pehak Pastoor Keristen bahwa anak itoe memang tidak dlm Keristen lagi. Sewaktoe dimadjoekan pertanjaan, kenapa beliau keberatan mengawinkan seorang jg njata2 beragama Islam, padahal boeat memeloek Islam tidak perloe tanda apa2 selain dari mengoetjapkan kalimah sjahadat, Penghoeloe itoe mendjawab bahwa dia takoet akan dihoekoem dan dipetjat dari djabatannja kalau nanti dia ditoedoeh mengawinkan setjara Islam seorang jg beloem tentoe keagamaannja (apalagi orang Keristen). Perkawinan itoe terpaksa tergantoeng begitoe sadja, dan sampai sekarang kita tidak mengetahoei bagaimana djadinja perdjodohan kedoea anak moeda itoe, jg njata2 tidak kekoerangan sjarat bagi perkawinannja menoeroet hoekoem sjari'at.

Kedjadian di Kediri, boekan Penghoeloe jg meminta verklaring kepada Pastoor tetapi Burgerlijke Stand jg meminta verklaring kepada Penghoeloe. Seorang pemoeda nama Martinus Sastrodihardjo jang beragama Keristen maoe kawin dgn Aminah, poeteri dari Pak Saimoen, disatoe desa dari onderdistrict Pesanteren, regentschap Kediri. Mereka datang kepada Penghoeloe Naib di Pesanteren, tetapi Penghoeloe Naib tidak maoe mengawinkan, sebab Martinus seorang Keristen sedang kewadjibannja hanja mengikatkan tali perkawinan antara sesama kaoem Moeslimin. Kedoea pemoeda itoe tidak maoe mengalah dari agamanja masing2. Martinus bersitegang dlm Pinkster Gemeentenja, sedang Aminah tidak poela maoe meninggalkan agama Islam karena menoeroetkan bekal soeaminja itoe. Achirnja kedoeanja menghadap kekantor Burgerlijke Stand, tetapi ambtenaar kantoor itoe tidak maoe mengawinkan sebeloem ada verklaring dari pehak Penghoeloe Naib. Karena Penghoeloe Naib didesak memberi verklaring, maka dia minta advies kepada Hoofd Penghoeloe di Kediri. Hoofd Penghoeloe menjampaikan hoekoem sjari'at bahwa perkawinan itoe tidak shah, sebab seorang laki2 jg beragama lain tidak boleh kawin dgn seorang perempoean Islam. Dgn berdasar advies itoe, Penghoeloe Naib tidak maoe memberikan verklaring jg diminta, sehingga achirnja kantoor Burgerlijke Stand tidak poela maoe mentjatet perkawinan itoe.

Kedoea kedjadian diatas mengingatkan kita kepada hoekoem sjari'at dlm soal perkawinan dan pertjeraian. Pada kedjadian pertama soedah njata2 satoe perkawinan jg tjoekoep sjarat roekoennja menoeroet agama dan terdjadi sesama orang Islam, tetapi Penghoeloe tidak maoe mendjalankan kewadjibannja karena merasa terantjam oleh oendang2 jg melarang keras mengawinkan orang2 dari lain agama. Dgn perboeatan itoe, tertolaklah soeatoe hoekoem agama. Pada kedjadian jg kedoea kebetoelan sekali perkawinan jg terhalang itoe terdjadi antara seorang laki2 jg beragama lain dgn gadis Islam, sehingga dgn begitoe terpelihara kesoetjian sjari'at dari meneroeskan perkawinan itoe. Tetapi betapa djadinja kalau B. S. mengawinkan djoega akan kedoeanja, sehingga seorang poeteri Islam melakoekan pertjampoeran jg tidak disahkan oleh agamanja. Dan sebaliknja kalau terdjadi poela seorang pemoeda Islam maoe kawin dgn poeteri jang beragama lain, apakah Penghoeloe nanti keberatan poela mengawinkan karena alasan tidak sesama kaoem Moeslimin. Dgn begitoe, soedah tentoe hoekoem sjari'at Islam terhalang berlakoenja. Dan boekan tidak boleh djadi poela djika kawin diteroeskannja, bekal mendapat reactie dari pehak lain.

Kedoea kedjadian diatas mengingatkan kita kepada nasehat mandiang Prof. Snouck berpoeloeh tahoen jl. jg meminta soepaja oeroesan nikah-tjerai diserahkan boelat2 menoeroet hoekoem sjari'at Islam. Tapi kedjadian itoe poela mengingatkan kita bagaimana perloenja hak2 raad agama diperkoeatkan dan ketjerdasan penghoeloe2 ditinggikan, sebagai jg ditoentoet oleh Miai dan seloeroeh perhimpoenan Islam.

Kita mengerti akan faedahnja Adviseur voor Inlandsche Zaken sebagai wakil dari pehak pemerintah mengadakan peroendingan dgn perhimpoenan2 Islam pada beberapa minggoe jl., j.i. oentoek mengoeatkan kepertjajaan antara kedoea belah pehak dlm segala soal ke Islaman dinegeri ini. Pada sa'at seperti ini, soenggoeh datanglah masanja pemerintah memenoehi toentoetan perhimpoenan2 Islam dan MIAInja akan mengoeroeskan soal2 agama mereka. Berilah mereka kekoeasaan oentoek mendjalankan sjari'at agamanja dlm nikah, tjerai dan waris sebagai nasehat mendiang Prof. Snouck dahoeloe itoe, sehingga segala kegoesaran dan kedjengkelan hati selama ini dapat hilang disa'at jg kita perloe bersatoe ini. MIAI dan perhimpoenan2 Islam seloeroehnja, bekerdjalah teroes menoentoet, sekali lagi menoentoet, sehingga sampai berhasil!

MERIAM² DJERMAN MOELAI MEMOENTAHKAN PELOEROE

INGGERIS MELAKOEKAN SERANGAN PEMBALASAN KE DJERMAN.

U.S. America akan masoek perang ? — Italia mengantjam Griekenland — Turky dan Yoegoslavie bersiap — Mesir paraat — Wakil2 Djepang diseloeroeh negeri ketjoeali Djerman, Italia dan Sowyet dipanggil poelang ke Tokio — Permoesjawaratan Roemenie - Hongarije masih djalan teroes.

—0—

MENOELIS PEMANDANGAN tentang pertempoeran antara Inggeris contra Djerman dlm Senin ini ada 2 hal jg te roes menarik perhatian. **Pertama** tentang serangan Djerman ke Inggeris jg masih teroes dilakoekan. **Kedoea** tentang serangan pembalasan dari Inggeris ke-Djerman.

Serangan Djerman ke Inggeris sebagai mana jang soedah kita terangkan dlm ge lcra zaman jl, baroelah dapat dilakoekan dari **oedara**, karena djalan dari laoet roe panja masih tertoetoep bagi Djerman.

Koetji jang dipasang Inggeris diselat Dover dan Het Kanaal itoe roepanja masih terlaloe koeat bagi Djerman, boekan sadja karena Inggeris djadi radja laoetan, melainkan karena persiapan kapal2 perang dan armada Inggeris disitoe memang soedah lama disediakan. Menoeroet **Edwald Banse** dl **„Raum und Volk im Weltkriege"**, ada 4 tempat pendaratan jg ditoedjoe Djerman dlm mena' loekkan tanah Inggeris itoe. **Pertama** di oetara kota Londen, **kedoea** diselatannja, sehingga dgn begitoe iboe kota tanah Inggeris itoe dapat dikepoeng. **Ketiga** di Liverpol dan **keempat** di Glasgow, jg kedoea2nja djadi poesat industrie Inggeris.

Akan tetapi menilik penjerangan jg soedah2, boekan sadja pasoekan2 oedara Djerman tidak dapat berhasil menjerang poesat2 industrie dan militer Inggeris, malah setiap penjerangan itoe meminta banjak korban.

Menoeroet keterangan fihak Inggeris, sedjak 18 Juni sadja tidak koerang dari 1002 boeah pesawat terbang Djerman jg menjerang ke Inggeris itoe jg dibikin remoek. Beloem lagi terhitoeng piloot2 Djerman jg toeroet tertangkap atau tewas jang ditaksir djoemlahnja ten toe lebih lagi dari itoe. Sehingga kabar2 jg doeloean jang mengatakan Djerman moengkin kekoerangan djoeroe2 terbang jang terdidik **—dgn kedjadian ini—** dapatlah rasanja dipertjajai, apalagi karena setjara kebetoelan poela, baroe2 ini ada kedapatan bahwa Djerman banjak memakai piloot2 Italia.

Oleh sebab itoe, bisa djadi karena soedah jakin bahwa serangannja ke Inggeris itoe tidak bisa dilakoekan via djalan oedara sadja, maka oentoek jang pertamakali selama peperangan ini petjah, pada 22 Augt jl. meriam2 Djerman jg banjak ditempatkan ditepi pantai Perantjis soedah melepaskan tembakannja kepada **convooi** dan kapal2 perang Inggeris jang kebetoelan lewat diselat Dover dan dari oet sebelah Tenggara Inggeris. Penjelidik2 ditepi pantai Inggeris melihat tjahaja2 api jg keloear dari moeloet2 meriam itoe jang didoega soedah ditempatkan di antara Calais dan Boulogne. Tembakan itoe diikoeti poela oleh bombardementen pesawat2 oedara Djerman jg melajang2 diatas convooi itoe. Akan tetapi dgn ke aktifan kapal2 perang Inggeris jg lantas mengeloearkan asap oentoek melindoengi convooi tsb. dari mata moesoeh, djadilah tembakan2 dan bom2 jg didjatoehkan oleh meriam2 dan kapal2 terbang Djerman itoe tidak mengenai seboeah djoea. Dlm pada itoe pesawat2 terbang RAF Inggeris melakoekan pembalasan poela dgn menjerang meriam2 besar itoe ditepi pantai Perantjis.

Apabila kita moendoer agak kebelakang sedikit, kabar2 jang menjatakan tentang meriam2 baroe kepoenjaan Djerman jang bisa melemparkan peloeroe sampai 250 k.m., memang soedah lama terdengar. Meriam itoe besar moeloetnja 280 m.m. dgn peloeroe jang beratnja 300 k.g. dan pandjang 36 atau 36.4 meter. Ketjepatan peloeroenja dapat melajang 1800 meter dlm satoe seconde atau 6480 k.m. per djam. Keatas dapat melajang sampai 15 k.m. dan ditempat jang tingginja begitoe masih dapat melajang dgn ketjepatan 1200 meter per djam dan membentoek oedjoeng 45 graden. Meriam ini bisa djadi perbaikan (tiroean) dari meriam Djerman **„Dikke Bertha"** (Si Bertha Gemoek) jang bermoeloet sampai 210 m.m. doeloe dan jang dlm perang doenia '14—'18 soedah dipergoenakan Djerman oentoek menembaki kota Parijs dari djarak jg djaoehnja 118 k.m. Kini djarak antara pantai Perantjis tempat meriam itoe ditanam dgn tanah Inggeris tidak sampai sedjaoeh itoe, bahkan selat Dover jang memisahkan Inggeris dari Perantjis hanja berdjarak ± 30 k.m.

Akan tetapi dapatkah Djerman mengharapkan succes dari meriam begitoe, ini lah beloem dapat dipastikan berhoeboeng dgn ongkos peloeroenja jang sangat besar dan kesénténgan Djerman sendiri pada waktoe ini.

Serangan Inggeris ke Djerman dimoelai dgn membombardeer tempat2 jg penting didaerah Roer, Gelsenkirchen, Reisholz dll. Pesawat2 terbang Inggeris RAF menjerang fabrik2 obat pasang Djerman di Lunen, Essen, Gladbach, Dusseldorf dan fabriek2 Krüpp di Essen dan Hamm. Djoega tempat2 militer Djerman dipantai2 Perantjis seperti Boulogne tidak lepas dari serangan itoe jang menerbitkan tidak sedikit kebakaran dan keroesakan hebat jang haroes dialami oleh kaoem Nazi.

Menoeroet doegaan karena serangan2 jang zonder ampoen dari pasoekan RAF Inggeris itoe, boekan sadja moengkin memetjahkan perasaan sebagian besar pendoedoek Djerman jang memang soedah koeatir djoega, akan tetapi moengkin mempengaroehi tenaga2 perang Djerman sendiri jang kini moelai kempés.

Walaupoen bagaimana serangan Inggeris ke Djerman ini tentoe membawa akibat jang pahit bagi Nazi-Hitler, dan sedikitnja akan mengendorkan djalan serangan mereka ketanah Inggeris. Menoe-

roet ramalan orang disinilah kemoengki nan letaknja Nazi-Hitler itoe akan meng hadapi doea kepastian: **hidoep atau mati!**

***

Keadaan oemoem dlm Senin ini djoega mendapat „sfeer" baroe. Diberbagai2 ne geri jang berada diloear peperangan ke lihatan mega hitam bergoempal2. Makin lama makin berat. Tanda2 semakin banjak bahwa ada lagi negeri2 jang moeng kin akan tertjeboer langsoeng kedalam perang.

Griekenland jang didalam Senin jl. soe dah djoega moelai bergésér dgn Italia, menoeroet kawat hari Sabtoe kemaren soedah ada **„apa2nja"** lagi dgn Italia. Ka bar lain mengatakan Italia mendesak soe paja Griekenland tidak lagi **pro-** Inggeris dan membatalkan „djaminan" jg soedah diberikan Inggeris.

Meskipoen antjaman Italia ini beloem opsil, akan tetapi memanglah kelihatan bahwa Italia tetap tidak senang kalau Griekenland beloem berkiblat ke Rome Djaminan Inggeris jg dioemoemkan pada 13 April 1939 jl. disidang Lagerhuis Ing geris jg berboenji bahasa Inggeris akan tjampoer tangan kalau ada negeri jang bermaksoed melanggar Griekenland dgn tjara jang tidak sah, — roepanja bagi orang di Rome dianggap sebagai soeatoe kesalahan jg amat besar, jang perloe se lekasnja diperbaiki dan dibetoelkan. Akan tetapi kalau Italia memang bermaksoed menjerang Griekenland, kita ra sa Italia djoega menambah lagi satoe ke salahan besar. Turky dan Yoegoslavie tentoe tidak akan peloek tangan. Dan si kap Rusland djoega jang tidak menghen daki pengganggoean atas statusquo Bal kan tentoe akan kelihatan.

Mesir djoega kelihatan semakin2 men dekati peperangan. Pengosongan daerah Somaliland jang dilakoekan Inggeris dan gerakan lasjkar Italia di Lybia jg berwa tas dgn Mesir, membawa sifat genting antara Italia—Mesir. (Tentang ini ada dimoeat dibagian lain dlm rubriek doenia Islam. Red.).

***

Tentang USAmerika ada ramalan dlm bln November jad. akan masoek perang disebelah Inggeris. Ramalan itoe ditoelis oleh radja koran Amerika sendiri, **Willi am Hearst,** dlm sk**„American"**. Kita beloem dapat memastikan. Akan tetapi me lihat persiapan2 Amerika kini negeri itoe memang soedah bersedia. Sympathie kepada Inggeris semakin tampak. Sebab orang2 dinegeri baroe itoe djoega sama melihat betapa besar bahaja jang moeng kin menimpa tanah **„Colombus"** itoe bi la Nazi dapat berkoeasa sewenang2. Tjoe ma sadja adalah jang senantiasa meng halangi Amerika, bagaimana poela sikap Djepang di Pacific bila Amerika me moelai pertempoeran nanti di Atlantic. Sebab keperloean Amerika di Pacific itoe adalah amat besar poela teroetama oen
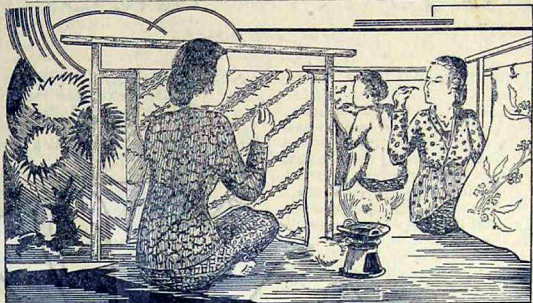
toek dagangnja. Lain dari itoe karena ha loean di Amerika jang bersembojan: **awas djaga diri sattja!**

***

Sikap Djepang dlm Senin ini kembali menarik perhatian. Diloear dari goeloet2 dgn Indo China dan perdjoangan jg masih teroes dgn Tiongkok, pada 22 Augt. jl. minister loearnegeri Djepang, **Matsuo ka** telah memanggil sekalian wakil2 (konsol2 dan ambassadeur2) Yapan jang ada diloear negeri. Mereka disoeroeh ber koempoel di Tokio. Apa maksoed pemang gilan itoe jg sebenarnja sampai waktoe ini masih beloem didjelaskan. Hanja jg anehnja, karena pemanggilan wakil2nja itoe tidak dilakoekan atas ambbassadeur2nja jang ada di Berlijn, Rome dan Moskow. Ada apa en kenapa?

***

Permoesjawaratan antara Hongarije—Roemenie jang mendjengkelkan Hitler itoe sampai sekarang beloem poetoes. Pangkal pertikaian karena Hongarije ma oe mentjoekoer Roemenie terlaloe banjak. Roemenie keberatan. Menoeroet be rita daerah jang diminta oleh Hongarije dari Roemenie itoe ialah dari moelai soe ngai **Maros** sampai kekota Targu Muresu lii jg mempoenjai pendoedoek k.l. 5.500. 000 orang dgn 3.700.000 orang diantara nja akan mendjadi ra'jat Hongarije. Djadi daerah jang diminta Hongarije itoe j.i. sebagian dari daerah Transylvania loeasnja ada ± 65 k.m. persegi. Tetapi fihak Roemenia mengatakan djika toentoetan Hongarije itoe diperkenankan, maka 167. 000 orang bangsa Roemenie pasti akan djadi boedak Hongarije, lain lagi orang Jahoedi jang ada ± 133.000 orang enz. Disinilah tersangkoetnja pertikaian itoe. Tetapi menoeroet kawat hari Sabtoe jl, ada harapan permoesjawaratan antara Hongarije dan Roemenie itoe berhasil ba ik, sebab Hongarije soeka mengoerangi toentoetannja. Kini delegatie kedoeanja sedang bermoesjawarat di **Turnu Severin lu.**

Tentang pengembalian daerah Doboedsja kepada Bulgarije, kabarnja Roe menie—Bulgarije soedah beroleh ketjo tjokan. Kini sedang diboeat perdjandjian2 penjerahan itoe. Dan setelah selesai akan diteken dlm permoesjawaratan di Craiova nanti.

Begitoelah sekedar ringkasnja kedjadian jang penting2 dlm doenia internasional dlm Senin ini.

SPECTATOR.

PANTOEN.

PESAN BUNG ADEEM.

—0—

Toean2 pembatja-pembatji
Sa'at pembajaran soedahlah datang.
Kewadjiban toean mohonlah loenasi
Agar P. I. tetap mendjelang.

*

Djika tidak katja dipintoe
Kemoemoe baling2kan
Djika tidak lekas begitoe
Tentoe P. I. tidak mendjelang.

*

Siapoooeeeh ?

BLAGAR.

MEMPERINGATI

ISRAA' DAN MI'RADJ

Oleh: SJARIF THAHIR

—o-O-o—

MEMBITJARAKAN ISRAA' dan Mi'radj dari Nabi kita Moehammad s.a.w. adalah berarti membitjarakan soeatoe masälah jg soekar dan roemit, karena didalam kandoengan tjerita Israa' dan Mi'radj itoe penoeh berisi peladjaran jg indah2 dan pemandangan2 di'alam gaib dan beberapa kenjataan2 jg menarik perhatian. Dan karena hebatnja itoe banjak orang jang menjangka, bahkan kadang2 mendoestakan kebenarannja Israa' dan Mi'radj itoe. Akan tetapi biarpoen bagaimana djoega, masälah dan tjerita Israa' dan Mi'radj ini tetaplah soedah kedjadian didoenia Islam dan betoel2lah ia telah berlakoe atas dirinja Nabi kita Moehammad s.a.w. sebagaimana telah tertjantoem didalam Al-Qoerän dan Hadist, dan sebagaimana telah diakoei poela oleh rata2 kaoem Moeslimin dan dibenarkan oleh sebahagian besar diantara orang jg beragama jg toeroet mengalami diloear Islam. Karena tiap2 ahli agama, walaupoen agama matjam manapoen djoega, asal sadja agama itoe berasal dari Nabi2 jg mendapat wahjoe dp. Allah, akan senantiasalah tetap mengakoei dan mejakinkan, bahwa segenap Nabi2 Allah itoe pernah melahirkan perkara jg aneh2 pada pemandangan manoesia, dan pernah ia diberi pengalaman oleh Allah dg perkara2 jg loear biasa, perkara jg gandjil2, mentjengangkan dan jg maha hebat! Djadi sebagaimana segenap perkara2 jg loear biasa itoe seringkali lahir pada diri segenap Nabi2 jg terdahoeloe, demikian poelalah perkara2 jg loear biasa seroepa itoe pernah dilahirkan oleh Allah pada diri Nabi kita Moehammad s.a.w.

Inilah salah satoe hal jg membedakan antara keadaan Nabi2 dg pemimpin2 oemat, perbedaan Rasoel2 dg pengandjoer2 biasa. Karena walaupoen antara pemimpin2 dan pengandjoer2 oemat dan Nabi2 itoe dianggap orang sama sadja, akan tetapi dl. persamaan itoe ada perbedaan. Diantaranja, selain dp. Nabi2 dan Rasoel2 itoe menerima wahjoe dari Allah dan menjebar hoekoem2 dan peladjaran (doctrine) jg bersifat asli (anthentic) dan jg semata2 origineel dari Allah, maka dibelakang itoe ada lagi beberapa perkara jg hanja tersendiri kedjadiannja pada diri Nabi2 dan Rasoel2.

Oleh sebab itoe memperingati Israa' dan Mi'radj ini dg seboeah karangan seperti ini, kita rasa beloemlah sekali-kali mentjoekoepi. Karena ma'loemlah, banjak hal2 jg patoet dibentangkan tentang apa2 jg bersangkoetan dg itoe.

Maka didalam karangan jang singkat ini, tentoelah tidak bisa semoea itoe diborong, walaupoen tjara bagaimana kita meringkaskannja. Akan tetapi baiklah kalau disini dapat kita ambil kesimpoelannja sadja, dan rasanja sebeloem tjerita peringatan ini kita teroeskan, terlebih baik poela dahoeloe hendak kita peringati sedikit keterangan, j.i. :

Bahwa agama Islam itoe sebagaimana dijakini oleh segenap pengikoetnja dan diakoei oleh sebahagian besar d.p. ahli ilmoe pengetahoean jg tinggi2 dan oleh kebanjakan ahli fikir dan ahli 'akal d.p. beberapa oemat dan bangsa dari dahoeloe hingga sekarang, adalah satoe agama jg sesoeai dg pendapat manoesia, tidak bertentangan dg 'ilmoe dan 'akal. Banjak soal2 jg disangka doeloenja bertentangan dg kemadjoean dan 'akal manoesia, tetapi belakangan setelah diselidiki dgn seksama baroelah diketahoei akan kebenarannja, rahasianja, hikmahnja dan ketinggiannja.

Tetapi jg baroe dapat diselidiki para manoesia itoe baroelah sedikit sekali sebagaimana didalam agamapoen ditetapkan, bahwa sedikit sekali baroe manoesia itoe diberi 'ilmoe. Kalau oempamanja, soekalah manoesia menjelidikinja lebih djaoeh, dgn terlebih doeloe mengkesampingkan perasaan2 jg bersifat antipathie dan permoesoehan terhadap Islam, tentoelah akan semakin banjak timboel pengakoean2 jg menoendjoekkan kebenaran Islam beserta isi Al-Qoerän jg penoeh mengandoeng ilmoe dan pengadjaran, serta i'tibar bagi segala manoesia, teroetama didalam soal jg gaib2 jg soekar ditjapai oleh akal manoesia.

Maka begitoelah, diantara beberapa oelama Islam ada jg mengemoekakan alasan2 tentang kepentingan berlakoenja Israa' dan Mi'radj ini, ialah sebagai goena memastikan tentang sifat, dan hakikat, didalam pengalaman jg sesoenggoehnja kepada Nabi kita tentang jang gaib2 itoe, soepaja Nabi kita beroleh kejakinan jg bertambah2 njata atas kesempoernaan sifat bagi adanja Allah, Malaikat, Wahjoe, Achirat, Qiamat, Sjorga dan Neraka, tegasnja atas segala barang jg gaib2 itoe soepaja dapat diadjarkannja kepada oematnja jg mendjadi bahan2 atas pokok2 kepertjajaan mereka didalam agama Islam.

Maka didalam tjerita Israa' dan Mi'radj, sebagai pokok pengalaman jg telah berlakoe kepada Nabi kita Moehammad s.a.w. adalah mengandoeng beberapa pemandangan2 jg njata, j.i. seperti *kedatangan Malaikat Djibril, perdjalanan ke Baitoel Maqdis, memilih minoeman, naik keatas langit, pertemoean dg Nabi2, naik ke sjorga, melihat neraka, melihat hadrat Allah, menerima perintah sembahjang dan sembahjang dg Nabi2 dan banjak lagi pertemoean2 didjalan pergi jg dilihatnja d.l.l.* Maka semoea ini baiklah kita oeraikan disini dg setjara ringkas-pendek sadja :

Djibraël datang.

Setelah Nabi kita beroemoer ± 52 th. maka pada soeatoe malam dimalam 27 Radjab berbaring-baringlah baginda seorang dirinja didekat dinding Ka'bah di Makkah sesoedah ia sembahjang 'Isja dg sahabat2nja. Malam itoe, waktoe soedah laroet pandjang, doenia soedah soenji senjap, dimana manoesia telah pergi ketempatnja masing2. Jg tinggal hanjalah Rasoeloellah seorang diri berbaring antara tidoer dg djaga (mata tidoer hati djaga). Sekonjong2 datanglah Malaikat Djibril berdoea dg Mikail atau bertiga dg Malaikat jg lain, membawa doelang dan mangkoek dan tjamboeng jang terbikin d.p. emas penoeh berisi iman dan hikmat. Laloe diangkatnja Rasoeloellah dari tempatnja dan dibawanja ke tepi soemoer *„Zam-zam"*. Disana Djibril membelah dada Nabi ditjoetji dan dibersihkannja djantoeng hati Rasoeloellah dg air „zam-zam" itoe. Setelah bersih maka ditoeangkannjalah iman dan hikmat tadi kedalamnja, hingga memenoehi akan dada dan oerat leher Nabi kita, kemoedian laloe dikatoepkanlah da da tadi kembali sebagai bermoela. Setelah Rasoeloellah merasa aman dan tenteram, setelah bersih segenap perasaan hatinja dp. perasaan was2 dan ragoe2, didatangkanlah poela oleh Djibril kepada Nabi kita itoe sebangsa binatang toenggangan, *„boerak"* namanja.

Rasoeloellah laloe disilakan oleh Djibril menoenggang boerak itoe dan lantas dinaikkan keatas poenggoengnja. Sepandjang keterangan hadist, adapoen toeboeh boerak itoe ketjil dp. baghal, besar dp. keldai, warnanja poetih bersih, berkilau2an, tangkas lompatnja dan djaoeh langkahnja sedjaoeh pemandangan mata. Demikianlah ketangkasannja, karena itoe ia dinamakan *„boerak"* ertinja *„kilat"*.

Sampai di Baitoel Maqdis.

Kearah mana ditoedjoekan perdjalanan itoe? Perdjalanan itoe ialah ditoedjoekan kearah Baitoel Maqdis. Maka banjaklah pertemoean dan penglihatan Rasoeloellah didjalan diseboetkan didalam hadis, setengah dp.nja ialah melihat seorang perempoean toea bangka. Rasoeloellah ditjegah oleh Djibril menghiraukan perempoean itoe. Kemoedian bertemoe lagi dg orang jg memberi salam. Salamnja disoeroeh djawab oleh Djibril, maka didjawab oleh Rasoeloellah. Boenji salam jg dioetjapkan orang itoe ialah: *„Assalamoe'alaikoem hai Nabi permoelaan; Assalamoe'alaikoem hai Nabi penjoedah; Assalamoe'alaikoem hai Nabi pengoempoel"*, sampai 3 kali bertoeroet2 pertemoean sematjam itoe didjalan.

Ada lagi pertemoean Rasoeloellah didjalan pergi itoe menoeroet hadist riwa-

jat *Aboe Sa'id Al Choedri,* Rasoeloellah berkata , sewaktoe saja berdjalan kedengaran oleh saja ada soeara memanggil saja dari kanan dan dari kiri, katanja: *„Hai Moehammad, toenggoe akoe! Dengarlah hai Moehammad, toenggoe akoe!"* Saja tidak mendjawab dan tidak menanti. Soeara dari kiripoen begitoe djoega boenjinja jg oleh Rasoeloellah tidak didjawab dan dinanti.

Keterangan dari Djibril: Adapoen orang perempoean toea bangka tadi itoe 'ibarat sisa oemoer doenia. Jg memberi salam itoe ialah Nabi Ibrahim dan Nabi Moesa dan Nabi Isa 'a.s. Tentang orang jg memanggil2 itoe ialah: jg dari kanan soeara Jahoedi dan jg dari kiri soeara Nasrani.

Tidak lama didjalan, sampailah Rasoeloellah ke Baital Maqdis bersama dgn Djibril, disanalah ia toeroen dari boerak itoe dan laloe menambatkannja pada gelang besi didinding mesdjid itoe. Kedoeanja lantas masoek dan masing2 sembahjang 2 raka'at. Setelah selesai sembahjang, dihidangkan poela kepada Rasoeloellah 2 boeah tempat minoeman, masing2 berisi anggoer dan soesoe. Rasoeloellah disoeroeh minoem dan memilih antara kedoeanja, maka dipilihnja soesoe. Laloe Djibril menerangkan: betoel pilihanmoe, dapatlah engkau perasaan agama jg sebetoelnja menoeroet fitrah jg sedjati, ertinja agama Islam. Djika anggoer itoe engkau pilih, sesatlah engkau dan oemat engkau, sebab anggoer itoe haram hoekoemnja dan dilarang oematmoe meminoemnja.

Naik kelangit.

Perdjalanan Rasoeloellah dari Masdjidil Haram menoedjoe Baitoel Maqdis, itoelah jg dikatakan *„Israa'"*, ertinja *„perdjalanan"*. Perdjalanan dari sini naik kelangit dinamakan *„Mi'radj"*. Adapoen asal pengertian kata *„Mi'radj"* itoe, *„tangga"* atau *„djendjang"*. Sa'id Al Choedri djoega meriwajatkan hadist Rasoeloellah tentang tangga itoe katanja: *„Tidakkah kamoe melihat pandang jang paling achir dari segala orang sewaktoe hampir matinja menoedjoe arah kelangit? Pandang itoe dilepasnja karena melihat mi'radj — tempat naik arwahnja itoe".*

Maka didalam kissah Mi'radj ini tiadalah kita hendak mengoeraikannja dgn pandjang lebar, karena dapatlah sama sekali tjerita itoe kita batjai dlm beberapa hadist dan kitab2 tafsir dan dp. beberapa karangan2 oelama2 Islam, tentang apa2 pengalaman Rasoeloellah, jg telah dialaminja sedjak dari langit pertama, kedoea, ketiga, sampai jg ketoedjoeh dan tentang pertemoeannja dg Na bi2 pada tiap2 langit itoe. Didalam masa Mi'radj itoelah ditjoekoepkan Allah pengalaman Nabi kita saw. setjoekoep2nja di'alam gaib, dgn djalan memperlihatkan kepadanja keloeasan dan kebesaran keradjaan Allah jg melipoeti tjakrawala ini.

Sebagai seorang Rasoel penoetoep, dan seorang jg menerima oetoesan oentoek membawa sjariat bagi oemat seloeroehnja dan menanamkan kepertjajaan dan kejakinan jg benar dlm dada oemat sedalam2nja, j.i. menoeroet pokok2 kepertjajaan Islam jg loeroes, maka patoetlah nabi kita diberi pengalaman jg dapat dipersaksikannja dgn penglihatan sendiri akan tiap2 sesoeatoe kebesaran Allah. Kepadanjalah diperlihatkan sambil dirasakan betapa kesedapan2 pemandangan di hadrat Allah, di sjorga, sidratoel Moentaha dll. Djoega diperlihatkan betapa kesedihan kesengsaraan oemat menerima 'azab dan moerka Toehan, oemat jg sama berketjimpoeng dlm neraka, dan tiap2 bahagian dp. tingkatan 'azab dan siksaan setimpal menoeroet tingkah lakoe kedjahatan oemat dan ma tjam2 tjara berlakoenja tiap2 'azab itoe masing2.

Hanjalah disini patoet kita simpoelkan bahwa perlawatan Nabi kita dimalam Mi'radj itoe penoehlah mengandoeng roepa2 pemandangan jg aneh2, persaksian jg njata2 dan pengalaman jg berisi hikmah jg penoeh berlimpahan, ialah sebagai koernia Allah jg hanja diberikan kepada diri Nabi kita itoe sadja. Sedang perdjalanan dan perlawatan ini tjoekoep sempoerna ditempoehnja sebab koernia dan koedrat Allah jg maha besar dan maha koeasa didalam sa'at jg amat singkat sekali, jaitoe hanja semalam 27 Radjab itoe sadja poelang pergi.

Alasan2 kebenaran Rasoeloellah.

Dlm hal ini tiadalah kita hendak membawa pembatja kepada menjelidiki 'ilmoe *spiritisme,* walaupoen ilmoe ini masih di'amalkan orang dari dahoeloe hingga sekarang, karena beberapa orang ada pertjaja, bahwa dgn ilmoe itoe mereka bisa mengadakan perhoeboengan dgn arwah atau menghadirkan arwah orang jg soedah mati dlm sekedjap mata. Tidak poela kepada mendalami pengetahoean baroe dizaman modern sekarang tentang ilmoe jg bernama para *psychologie* dan para **physica,** walaupoen menoeroet pendapatan ahli ilmoe itoe orang dapat melepaskan badan haloes dirinja dan berpindah sedjaoeh2nja dlm sa'at jg pendek. Karena Rasoeloellah boekanlah sekali2 mengamalkan ilmoe spiritisme, ilmoe psychologie dan physicanja dll. Hanjalah disini haroes kita bitjarakan sedikit pemandangan sepandjang riwajat akan tanda2 kebenaran itoe, menoeroet jang dapat dipersaksikan orang Makkah sewaktoe pagi2 sekembali Rasoeloellah dari perdjalanannja itoe.

Banjak orang bertanja2 kepada Rasoeloellah setelah ia mentjeritakan halnja disiang hari itoe, menoentoet tentang tanda2 kebenaran dari perdjalanan Rasoeloellah itoe. Ada jg bertanja tentang bagaimana bangoenan Mesdjid Baitoel Maqdis, temboknja dan pintoenja. Semoeanja diberi djawab sedjelas2nja oleh Nabi. Ada jang menanjakan apa2 jang bertemoe didjalan.

Rasoeloellah mentjeriterakan tentang satoe perangkatan oenta jg dilihatnja di perdjalanan dan jg berangkat menoedjoe Mekkah. Orang banjak menanti2 perangkatan itoe oentoek memboektikan benar tidaknja tjeritera Rasoeloellah tsb.. Achirnja benarlah, perangkatan oenta itoe datang............

Demikianlah beberapa boekti kebenaran dari Israa' dan Mi'radj Nabi kita Moehammad s.a.w. itoe. Djadi, apabila kita peringati disini barang sedikit, itoe lah semata2 karena kitapoen insjaf dan tjoekoep jakin akan kebenaran dan kekoeasaan Allah melakoekan sesoeatoe atas kehendak dan kodratNja.

——o——

MANIFEST

PARTAI ARAB INDONESIA

—o—

Dinomor jl. soedah kita siarkan resoloesi dan ma'loemat Gapi sebagai satoe2nja badan gaboengan dari pergerakan politiek bangsa kita jg terbesar dan terpenting sen dirinja pada waktoe ini.

Isi resoloesi dan ma'loemat Gapi itoe tentoelah soedah sama diketahoei oleh sekalian para pembatja, dimana a.l. diminta poela soepaja sekalian party politiek, sociaal dan economie bangsa Indonesia soeka melahirkan moefakatnja atas boenji dan isi dari resoloesi itoe.

Kini via Antara P.A.I. mengeloearkanmanifestnja jg beroedjoed se bagai menjatakan tanda persetoedjoeannja atas resoloesi Gapi itoe. Manifest itoe demikian boenjinja:

Berhoeboeng dgn resoloesi Gapi jg disiarkan dlm pers tt. Djakarta 10 Augt. '40, teroetama mengingat seroeannja pada penoetoep resoloesi itoe, maka Pengoeroes Besar Partai Arab Indonesia dgn referendum berpendapatan:

1. bahwa PAI sebagai organisasi politik kaoem peranakan Arab jg berkejakinan bahwa tanah airnja Indonesia dan bersedia bekerdja bersama2 dgn ra'jat Indonesia bagi kepentingan tanah air dan ra'jatnja, — perloe bekerdja bersama2 dgn Gapi.

2. bahwa PAI soedah semestinja menjamboet andjoeran Gapi itoe dgn persetoedjoean.

MEMOETOESKAN:

1. menjatakan persetoedjoean PAI terhadap daja oepaja Gapi seperti jtsb. didalam resoloesinja itoe.

2. menjeroeskan kepada segenap partai2 kaoem peranakan di Indonesia soepaja memenoehi adjakan Gapi dan menjatakan persetoedjoeannja.

3. menjampaikan manifest ini kepada Gapi dan pers.

A.n. P.B.P.A. INDONESIA.
H.M.A. HOESIN ALATAS
(Ketoea).

A. BAJASOET
(Penoelis).

Djakarta 14 Augt. '40.

Keberatan-Keberatan Ra'jat dalam Perkawinan di Selebes Seiatan

I

Oleh: LOETHAN MOHD. 'ISA.

—o—

SEBENARNJA SOAL perkawinan oemmat Islam ditanah toempah darah kita ini soedah mendjadi pembitjaraan semendjak dari beberapa tahoen jl; dia soedah mempoenjai sedjarah jang pandjang. Soedah semendjak (M)oe'tamar (A)lam (I)slamy (H)indis (S)jarqiah sampai kepada M.I.A.I. masălah itoe tidak poetoes2nja diperbintjangkan, dan M.I.A.I. baroe2 ini soedah menerbitkan seboeah risalah oentoek mendjadi pedoman bagi kaoem Moeslimin Indonesia oemoemnja, agar perkawinan jang soedah mendjadi „Soennah Nabi" itoe berdjalan dgn baik dan teratoer serta menoeroet ketentoean2 jang soedah ditetapkan oleh Qoerän dan Soennah. Dlm pada itoe pihak pemerintah selaloe memperhatikan akan keadaan jang berlakoe dan achirnja menetapkan atoeran Ordonansi Perkawinan jang masih tetap berlakoe sampai dewasa ini.

Dlm rentjana ini tidaklah akan kita perbintjangkan tentang ordonansi perkawinan itoe, melainkan jang hendak kita bitjarakan bagaimana keberatan2 ra'jat di Selebes Selatan pada oemoemnja, kalau mereka itoe akan melangsoengkan perkawinan. Keberatan2 itoe makin terasa benar dan makin mendalam diwaktoe zaman serba soesah sebagai sekarang ini.

Meskipoen dlm tjatatan2 jang kita oemoemkan disini nantinja hanja mengenai daerah Boeloekoemba sadja, tetapi kita pertjaja bahwa keadaan jang seperti itoe soedah oemoem berlakoe di Selebes Selatan, hanja kita beloem lagi mendapat angka2 jang terang tentang jg demikian itoe, karena beloem lagi dilakoekan penjelidikan jang lebih loeas dan lebih dalam. Akan tetapi sambil menoenggoe keterangan jang lebih lengkap dlm perkara ini, tidak ada salahnja kalau keterangan2 jang soedah didapat itoe kita oemoemkan lebih dahoeloe.

Pangadakang.

Soäl jang sangat mendjadi keberatan benar oleh ra'jat disini kalau akan melangsoengkan perkawinan itoe ialah **„pangadakang"**. Apakah arti „pangadakang" itoe?

Menoeroet arti jang sebenarnja, kata **„pangadakang"** itoe ialah segala atoeran2 jang dilakoekan menoeroet adat. **„Pa" ng) = per; „adak" = adat; „ang" = an**, djadi artinja **„peradatan"** atau tegasnja **„adat-istiadat"** jg terpakai. Akan tetapi dlm masjarakat anak negeri Selebes Selatan sekarang, pengertian tsb. diatas itoe tidak terpakai lagi, hanja menoeroet faham orang banjak, „pangadakang" itoe ialah segala matjam „pembajaran" jang menoeroet kebiasaan, oleh anak negeri diberikan kepada kepala adat — dari KaraEng sampai kepada Sariang — dan kepada pegawai sjara', seperti Kalif dll. Dlm pengertian hakiki jtsb diatas dan dlm soerat2 peninggalan orang2 zaman dahoeloe ternjata, bahwa „pangadakang" itoe boekanlah „adat asli" atau adat lama poesaka oesang (ade mapoeraonro — Boegis) jang tidak lekang karena panas dan tidak lapoek karena hoedjan, melainkan dia adalah satoe adat istiadat jang boleh dirobah menoeroet kehendak zaman dan perpoetaran masa serta ketjerdasan masjarakat.

Sebeloem kita menerangkan bagaimana „pangadakang" dlm soal perkawinan, lebih doeloe kita terangkan djenis pangadakang itoe. Adapoen pangadakang itoe pada ± th. 1900 masih kedapatan 7 djenis atau 7 matjam j.i.

I. Kalau orang beranak.
II. Kalau pertama kali memotong ramboet.
III. Kalau soenat (chitan).
IV. Kalau mendjoeal perahoe baroe.
V. Kalau memoengoet hasil tanah.
VI. Kalau terdjadi perkawinan.
VII. Kalau kematian.

Pada dewasa ini pangadakang jang 7 djenis itoe tidak terdapat lagi semoeanja; hanja jg masih kedapatan pangadakang perahoe (no. 4), pangadakang perkawinan (no. 6) dan pangadakang kematian (no. 7). Pangadakang no. 5 hanja terdapat sisasisanja sadja dan soedah bertoekar sifat dan tidak dimasoekkan lagi kedlm pangadakang. Selain dari itoe pengadakang kematian tidak kedapatan lagi di seloeroeh onderafdeeling Boeloekoemba, ketjoeali pada 1 á 2 tempat sadja. Tetapi pangadakang perkawinan berlakoe sampai sekarang ini diseloeroeh onderafdeeling Boeloekoemba. Oleh karena pangadakang jang lain2 itoe tidak mendjadi pembitjaraan kita sekarang, maka kita tinggalkan sadja dan kita bitjarakan hanja pangadakang perkawinan.

Soepaja lebih terang kepada t.t. pembatja berapa banjaknja pembajaran pangadakang itoe serta berapa poela banjaknja maskawin (soenrang —Boegis), maka baiklah disini kita toeroenkan tjatatannja, menoeroet keterangan jang kita terima:

Nama adat gemeenschaap	Nomor	Banjaknja oeang mas kawin	Pangadakang.	
			Kepala adat	Pegawai sjara'
I.Gantarang	1	88 reaal	8 reaal	8 reaal
	2	44 ,,	4 ,	4 ,,
	3	22 ,,	2 ,,	2 ,,
	4	12 ,,	1 ,,	1 ,,
II.Boeloekoemba (Hoofdplaats)		idem	idem	idem
III. Oedjoeng-LoE		idem	idem	idem
IV. Oud Boeloekoemba	1	88 reaal	44 reaal	8 reaal
	2	44 ,,	22 ,,	4 ,,
	3	22 ,,	11 ,,	2 ,,
V. Kindang		16 t/m 88 reaal	tetap 8 reaal	2 t/m 8 reaal
VI. Tanahbèroe	1	3x88 reaal	48 reaal	8 reaal
	2	2x88 ,,	48 ,,	8 ,,
	3	1x88 ,,	24 ,,	4 ,,
	4	56 ,,	16 ,,	3 ,,
	5	44 ,,	12 ,,	2 ,,
	6	22 ,,	6 ,,	2 ,,
VII. Lemo2	1	2x88 reaal	10 ,,	
	2	1x88 ,,	5 ,,	
	3	48 ,,	5 ,,	
	4	44 ,,	1 1/2 reaal	
	5	22 ,,	1 1/2 ,,	
	6	12 ,,	1 1/2 ,,	
VIII. Bira	1	3x88 ,,	43 r.+65 sen	4 reaal
	2	2x88 ,,	33 rl+65 sen	4 ,,
	3	1x88 ,,	16 1/2 rl+65 s.	1 ,,
	4	44 ,,	5 rl+80 sen	1 1/2 rl
	5	22 ,,	2 1/2 rl+60 s.	1/2 rl
IX. Ara	1	88 reaal	16 reaal	
	2	44 ,,	12 ,,	
	3	22 ,,	6 ,,	
X. Tiro	1	56 ,,	24 ,,	4 reaal
	2	44 ,,	12 ,,	2 ,,
	3	36 ,,	8 ,,	1 ,,
XI. Lange2	1	56 ,,	12 ,,	4 ,,
	2	40 ,,	8 ,,	2 ,,
	3	32 ,,	6 ,,	1 ,,
	4	28 ,,	4 ,,	1/2 ,,
XII. Batang	1	56 ,,	12 ,,	4 ,,
	2	40 ,,	8 ,,	2 1/2 rl
	3	32 ,,	6 ,,	2 reaal
	4	24 ,,	4 ,,	2 ,,
XIII. Bt. Tanga	1	56 ,,	12 ,,	4 ,,
	2	40 ,,	8 ,,	2 ,,
	3	32 ,,	6 ,,	1 ,,
XIV. Hero	1	88 ,,	24 ,,	8 ,,
	2	56 ,,	16 ,,	4 ,,
	3	40 ,,	12 ,,	2 ,
	4	32 ,,	8 ,,	1 ,,
	5	24 ,,	4 ,,	1/2 rl
	6	16 ,,	4 ,,	1/2 ,,
XV. Kadjang	1	56 ,,	16 ,,	16 ,,
	2	48 ,,	12 ,,	8 ,,
	3	40 ,,	8 ,,	4 ,,
	4	12 ,,	4 ,,	2 ,,
	5	9 ,,	1 ,,	1 ,,

Dari tjatatan jang kita tjantoemkan diatas ternjata bahwa pengadakang itoe diberikan kepada 2 golongan, j.i. kepala adat dan pegawai sjara', serta besar dan ketjilnja pangadakang itoe bergantoeng kepada besar dan ketjilnja maskawin atau mahar. Sebagai pembatja ketahoei pengadakang itoe tidak sama antara masing2 adat gemeenschap dan bertingkat2 menoeroet toeroenan darah, bangsawan klas I, klas II, klas III dstrnja. Seperti di Gantarang boeat bangsawan klas I adalah 8 reaal boeat kepala adat dan 8 reaal poela boeat pegawai sjara' = 16 rl atau 32 roepiah; di Bira 43 reaal + 65 sen dan 2 real boeat pegawai sjara' = 47 reaal + 65 sen atau ƒ 94,65. Dan jang lebih besar dari itoe ialah di Tanah bèroe, banjaknja 48 reaal atau 96 roepiah boeat kepala adat sadja.

Angka2 diatas menoendjoekkan kepada kita dgn setegas2nja bagaimana beratnja beban jang mesti dipikoel oleh seseorang bangsawan jang akan kawin, teroetama dizaman serba soesah sebagai sekarang ini. Selain d.p. wang mahar jg mesti disediakan jang djoemlahnja djoega terlaloe besar dan soesah dihasilkan, dia haroes poela membajar „pangadakang" jang terkenal. Djika kita mengetahoei bahwa maskawin dapat dibajar dengan sawah atau tanah jang berharga sekian, apalagi kalau dipandang mahar jg diberikan kepada isteri itoe seperti koeah jg tertoenggang kenasi dan nasi akan dimakan djoega, sedang pangadakang biasanja mesti dibajar dgn wang kontan, maka tentoe kita akan dapat membajangkan dan merasakan bagaimana soekar dan beratnja bagi seseorang bangsawan akan kawin. Dan bertambah tambah soekar lagi kalau dia tidak kawin dlm adatgemeenschapnja sendiri, artinja beristeri kedaerah lain, seperti jg berlakoe di Gantarang, Oedjoeng LoE, Oud Boeloekoemba, Kadjang dan Kindang, karena dia mesti menambah pembajaran lagi jang dinamakan „pallawa tanah", jg dipandang sebagai **„extra pangadakang"**, tetapi wadjib dibajar. Tambahan poela ada lagi pembajaran ongkos pegawai sjara' banjaknja ƒ 0.10 sampai ƒ 0.12½ tiap2 1 k.m. djika pengantin itoe dikawinkan diroemah jang djaraknja lebih 2 k.m. dari roemah pegawai tsb.

N.B. 1 reaal = 2 roepiah.

Ada beberapa kolom diantara tjatatan diatas jang beloem diisi, karena beloem lagi diketahoei berapa besarnja.

NABI MOEHAMMAD-DE WETGEVER

Oleh: H.M. IDERIESS. LL. B., R.T.
Leeraar PITMAN'S COLLEGE.
Redacteur GENUINE ISLAM, Singapore

—o-O-o—

SATOE MEESTER in de rechten jang terkemoeka dan namanja tidak asing la gi kepada kita sekalian pada masa ini, serta amat dipoedji oleh bangsanja dll. bangsa, telah mengoetjapkan oetjapannja jg toeloes dan ichlas seperti ini:

„I become more than ever convinced that it was not the sword that won a place for Islam in those days in the scheme of life. It was the rigid simplicity, the utter effacement of the Prophet, the scrupulous regard for pledges, his intention, devotion to his friends and followers, his fearlessness, his absolute trust in God and his own mission" — Mahatma Gandhi.

Hikajatnja sesoeatoe society (masjarakat) dlm satoe ma'na ialah satoe hikajat dari wetgevingnja. Semoea kemadjoean, perbaikan, dll. dari masjarakat2, bolehlah di- **gekristalliseerd** dlm bermatjam2 systeem oendang2. Dari itoe kita boleh djoempai oendang2 n. Moesa (The Laws of Moses in the Penteutauch), oendang2 Solon (the Attic Code of Solon), oendang2 12 batoe loh bangsa Romawi (the Twelve Tables of the Romans) dan oendang2 Justinian (the Code of Justinian) dan jang paling achir kita tambahkan oendang2 Napoleon (the Code Napoleon).

Sekalian oendang2 tsb. pada masa ini melaloei perobahan, baik dgn sadar atau ta' sadar.

Tetapi lain sekali dgn oendang2 Nabi Moehammad jang telah pernah memberntoek oendang2 oentoek manoesia seloeroeh doenia ialah menandakan bahwa beliau itoe mempoenjai pemandangan jang loeas dan lebar, bagi penghidoepan jang ideal dan beroederschap. Oentoek mengetahoei djalan2nja oendang2 jg mengandoeng kebaikan itoe, hendaklah kita analyseer dari beberapa segi dari oendang2 Muslim oentoek seantero contingencies.

Semoea oendang2 diboeat dgn toedjoeannja oentoek kebaikan. Begitoe poela boleh kita seboetkan tentang oendang2 Hindia Belanda meloeloe diboeat oentoek kebaikan pendoedoek Hindia Belanda, dan begitoe poela oendang2 di Straits Settlements ialah oentoek kebaikan pendoedoek disini. Perbedaannja memang tentoe berlainan, bergantoeng dgn tempat satoe2. Begitoe djoega kalau kita perhatikan beberapa code tsb. jg mengandoengi kebaikan.

Dgn *criterion* tsb. diatas, marilah kita oedji dan siasati benar2 oendang2 nabi kita Moehammad s.a.w. Bagi mengharga kan oedjian ini setjara neutral, hendaklah kita ingat djoega kepada keadaan pada masa itoe dinegeri Arab, hal2 jg mempengaroehi kehidoepannja, kesoesahan2 dan aral2 jang beliau mesti hadapi, keadaan moendoer dari bangsanja, dsbnja.

Oendang2 dari satoe bangsa berasal dari adat2, peratoeran2, dan bahasa bangsa itoe. Pada masa ini terbagi dlm 2 bahagian: Satoe, diseboet **Common Law**, kedoea **Statute Law**, j.i. dlm erti jg loeas. Soepaja kita boleh benar2 mengerti patinja oendang2 Islam (**Islamic Laws**) patoetlah kita masoekkan dalam fikiranakal kita tentang masjarakat dinegeri Arab pada zaman nabi kita Moehammad saw. dilahirkan. Dgn ringkas marilah kita bagi pendoedoek Arabia dlm 2 bahagian: 1. Pendoedoek2 kota dan 2. pendoedoek padang pasir.

Pendoedoek kota berdagang dll., sedangkan pendoedoek padang pasir hidoep kesana-kemari dan mentjari peroentoengan dgn djalan jg berbeda sekali dengan sdr2 mereka jg tinggal dikota2.

Nabi Moehammad saw. mendapati dirinja ditengah2 pelbagai hal2 jg tak baik, seperti banjak pendoedoek jg menjembah berhala, masih koeno sekali fikiran mereka, kepertjajaan tachjoel berakar dan mendalam didalam oerat darah bangsanja, bangsa Jahoedi dgn kepertjajaan mereka tak menoeroet peladjaran2 Pentcutach, geredja2 pada masa itoe tak ber satoe dan hanja menoeroet faham sendiri2 dgn tak begitoe memperhatikan peladjaran Nabi Isa jang sedjati itoe, tiap2 poeak mempoenjai atoeran2 dan oendang-oendang sendiri, semoea perempoean adalah seperti barang djoealan (chattles), mereka ta' ada mempoenjai tempat dalam masjarakat, anak2 perempoean diboenoeh atau dikoeboerkan hidoep2, polygamy meradjalela, tabiat mereka pada masa itoe soeka sekali berperang dan lain2 perabdian sangatlah madjoenja. Sekian kalau kita tindjau dg saksama kedoedoekan tanah Arab pada waktoe itoe. Dari karena itoe kalau kita siasat dalam Qorän sebagian besarnja di woedjoedkan kepada instelling ini.

Lagi kalau kita selidiki dalam Al-Qorän disitoe kita akan dapati **fundamental prescriptions** jang menjetoedjoei dan mengatoer djenis2 peratoeran hidoep, oendang2 hal agama, civil dan criminal. Disini djoega kita boleh nampak **neuclus** dari **political rules** (national dan international) dan social economy.

Legislation (wetgeving) jtsb. ialah menoedjoe kebaikan dan merobah sekali an jang tidak baik.

Kita tindjau lagi keadaan perempoean Islam soedah dapat status dalam masjarakat sedjak dari 1300 th. doeloe, pada hal perempoean modern sekarang baroe ini, beloem berapa lama, mendapat status tsb. Bila perempoean Islam masih di bawah oemoer, ia diawasi oleh voogdnja; dan bila ia sampai oemoer ia mendapat hak2nja jg sepenoehnja. Walaupoen ia soedah bersoeami ia tetap mempoenjai hak **Feminine Sole**. Hak2nja tidak masoek djadi hak2 soeaminja. Perempoean Islam soedah mendapat hak2 ini beberapa abad doeloe. Dinegeri Engeland, The Married Women's Property Act ialah dari tahoen 1870, 1874, 1882, 1925. Dari kedoedoekan chattel sampai mendapat status dan capaciteit berdagang. Bagi menghormati perempoean nabi kita Moehammad saw. berkata: **„Sjorga terletak di kaki iboe."**

Diboelatkan, kesimpoelannja tentang social, economy, national, international, civil, religious, dllnja semoea teratoer tjoekoep dlm Al- Qorän.

Agama Islam adalah satoe agama democracy dan conceptionnja ada selaras dgn kehendak zaman seperti jang dioetjapkan oleh Samuel Johnson:

His thoroughly democratic conception of the divine government, the universality of his religious ideal, his simple humanity all affiliate him with the modern word.

MASOEKNJA:

AGAMA ISLAM DI INDONESIA

Oleh: AMIR SJAKIB ARSELAN.

Dalam boekoenja „Hadhiroel 'Alamil Islamij" djoez 1 hal. 338.

II

——o-0-o——

Statistiek.

AGAMA ISLAM moela tersiar kepoelauan Indonesia ialah dipertengahan abad ke 8 hidjrah atau abad 14 masehi. Dinegeri Grissee dekat kota Soerabaja dipoelau Djawa ada makam **Maulana Malik Ibrahim**, seorang Moedjahid jang besar jang moela pertama menjiarkan propaganda Islam kepoelau2 jang djaoeh itoe, meninggal pada 12 Rabi'oel Awal 822 (9 April 1419). Begitoe poela dinegeri Pasei ada koeboeran **Prins Moehammad bin Abdil Qadir**, ketoeroenan Chalifah Moestanshir dari dynastie Abbasiden, mangkat pada 23 Radjab 822 (15 Augoestoes 1419). Islam senantiasa mena'loekkan seloeroeh daerah itoe, sehing ga djoemlah mereka sampai 35 millioen, separo dari djoemlah kaoem Moeslimin di India dan mereka adalah dalam fiqhi memegang mazhab Sjafi'i r.a.

Djoemlah ini adalah menoeroet statistiek officiel dari pemerintah Belanda semendjak 15 tahoen jg lewat. Djoemlah itoe pastilah bertambah naik djoega sekarang sebagai jg tertjatet dalam riwajatnja. Madjallah *Annuire due Monde Mussulman* jang berbahasa Perantjis pada th. 1911 ada memoeat 4 boeah causerie dari maha goeroe orientalist besar bangsa Belanda Snouck Hurgronje, Adviseur dari Ministerie Djadjahan Nederland dalam soal ke Islaman dan Arab. Dialah satoe2nja orang jang ditoendjoek dan terkemoeka tentang soal Islam oemoemnja, apalagi tentang tanah Indonesia, jang soedah didiaminja 17 tahoen lamanja, sehingga segala keadaan tanah itoe diselidikinja sedalam2nja. Chabarnja dia soedah pernah masoek Mekkah dan Madinah dimoesim hadji dengan menjamar, dan dialah jang memastikan bahawa djoemlah kaoem Moeslimin jang berta'loek kepada keradjaan Belanda di sana adalah 35 millioen. Tetapi djoemlah itoe bertambah banjak, sehingga pada th. '23 menoeroet statistiek jg opsil naik mendjadi 45 millioen. Dus, dalam masa 12 tahoen sadja, djoemlah mereka naik 5 millioen (10 millioen, red.). Tjobalah toean perhatikan, bahwa djoemlah 35 millioen itoe adalah menoeroet statistiek 30 tahoen jang lewat, dan toean sendiri lah mengirakan berapa banjak djoemlah mereka pada masa ini.

Pada tahoen jang lewat (th. '32, red.) ada disiarkan oleh „Yournaal du Geneve" satoe soerat dari korespondentnja jg dalam perdjalanan di Indonesia, bernama **Mr. Paul Bourdarye**, menerangkan bahwa menoeroet statistiek jang dilakoekan pemerintah Belanda pada th. '30, djoemlah kaoem Moeslimin semakin bertambah banjak djoega, sehingga sekarang adalah 64 millioen. Maka soenggoeh salahlah kiraan orang jang mengatakan bahwa djoemlah mereka hanja 20 millioen, sebagaimana pernah saja batja satoe kali dlm satoe madjallah Arab jang ditjetak di Mesir.

Kaoem Moeslimin disana masih mempoenjai Soelthan dan radja jang berdiri merdeka. Tetapi dari satoe boeah kemoedian satoe, semoeanja habis dita'loekkan oleh bangsa Belanda, dan radja jg penghabisan sekali mena'loekkan dirinja ialah **Toeankoe Moehammad Daoed**, Soelthan Atjeh jang menjerah pada th. 1903.

Adapoen tersiarnja agama Islam dikepoelauan itoe menoeroet keterangan Snouck Hurgronje, ialah dengan perantaraan saudagar2 Islam dari India, sebagai menoeroeti langkah saudagar2 Hindoe jg poelang pergi kenegeri itoe dengan mengembangkan peradabannja Brahma. Islam datang, maka ditariknja mereka semoea, sehingga hampir segenap mereka memeloek agama jg soetji itoe, sedang semoeanja adalah berlakoe dgn djalan aman dan damai, dengan tidak sedikitpoen ada paksaan, ketjoeali pendoedoek Djawa Timoer jang terpaksa mengalahkan tetangga2nja dengan kekoeatan. Dari Djawa Islam berkembang ke Soematera, kesebahagian poelau Borneo, Celebes dan poelau2 di Timoer lagi. Pengembara jang masjhoer **Ibnoe Bathoethah** memoedjikan radja Soematera pada abad 14, sebagai seorang radja Islam jang telah berdjihad memerangi orang2 kafir.

Indonesia dalam litteratuur Arab.

Ahli2 ilmoe bangsa Belanda sangat giat memeriksa dan mengoempoel sedjarah tanah Indonesia dan keadaan geographienja, karena Indonesia adalah negeri jang tertjantik dan terkaja diseloeroeh doenia, dan karena kedoedoekannja bagi Belanda adalah sebagai kedoedoekan India bagi Inggeris. Banjaklah boekoe2 jg soedah diterbitkan dan ratoesan brochure2 jang disiarkan tentang kepoelauan itoe. Tetapi disini kita hanja mengoetip bahagian jang berhoeboeng dengan masoeknja Islam kesana dan tentang hal ahwal kaoem Moesliminnja dengan setjara ringkas:

Kata mereka, orang jang moela memasoekkan agama Islam ke Indonesia ialah bangsa Arab dengan perantaraan perdagangan dan pelajaran. Moelanja bangsa Arab itoe hanja dipantai2 laoetan dan bandar2 jang masjhoer, tetapi dari sedikit demi sedikit mereka semakin tersiar kebahagian dalam. Tidak sedikitpoen ter bajang pekerdjaan mereka selain mendjoeal dan membeli, tidak tampak bahwa mereka bermaksoed dari semoela akan membangoenkan soeatoe pemerintahan atau mena'loekkan soeatoe negeri. Tapi sewaktoe bangsa Melajoe menoendjoekkan persaingan dengan mereka dan menoetoep djalan perdagangan mereka, barolah kaoem pelajar dan pedagang bangsa Arab itoe terpaksa mempergoenakan kekoeatan sendjata boeat melindoengi kebebasan dagang mereka dan mendjaga tempat kediaman mereka. Maka berdirilah *keradjaan Demak*, sebagai kemenangan Arab jang pertama di Djawa.

Ahli ilmoe boemi bangsa Arab soedah semendjak lama mengetahoei akan tanah Melajoe Indonesia itoe. Soedah tetap bahwa dalam abad2 X, XI dan XII banjak pengembara2 bangsa Arab didapati dipantai tanah India, Tiongkok dan kepoelauan Indonesia. **Mr. Pierre Gonnaud** menerangkan dalam boekoenja „Pendjadjahan Belanda di Indonesia":

„Kemadjoean Islam dalam abad ke X adalah sedang memantjarkan tjahajanja jang gilang gemilang, sedang Chalifah memegang kekoeasaan jang koeat lagi berbahagia. Djalan2 perdagangan terboeka kesegenap pendjoeroe, sehingga Timoer dan Barat berdjabat salam dipoesat pemerintahan Chalifah. Soedah dihitoeng ada 5 djalan handel oemat Islam jang bersimpang sioer kebarat dan timoer: **Pertama** dari Laoet Merah ke Hedjaz dan Djeddah, ke Sind dan India teroes ke Tiongkok. **Kedoea** dari Antecho, Bagdad, Iblah teroes ke India. **Ketiga** dari laoetan Chazar ke Timoer. Keempat dimoelai dari Tanger dioedjoeng barat Afrika Oetara, melintasi Afrika Oetara, Mesir, **Sjam, Bagdad**, Basrah, Ahwaz, Perzie, Karman teroes ke India dan Tiongkok. Dan **kelima** dari bahagian sebelah oetara, dimoelai dari tanah Djerman meloloei Roesland dengan melintasi Waraän Nahr (Afganistan) teroes ke Tiongkok. Tersiarnja kekoeatan Islam menjebabkan loeasnja pengetahoean ilmoe boemi (geographie) mereka. Pemoeka-pemoeka Islam telah memboelatkan perhatiannja akan mengembara keseloeroeh negeri jg masoek dalam rantau perdagangan mereka. Benarlah **Mr. Renaud** kalau dia berkata: „Sesoenggoehnja kemenangan dan pena'loekan Islam jang dahoeloe itoe terdjadinja adalah dengan tidak mempoenjai rantjangan jang tersedia melainkan dengan kebetoelan sadja. Tetapi kaoem Islam itoe tiap2 soedah memasoeki sesoeatoe negeri, teroes mereka tentoekan **batas2nja, diadakan djalan2 dan mereka** oesahakan akan soember penghidoepannja".

Lebih djaoeh Mr. Pierre Gonnaud menoelis:

„Ahli tarich Arab **Masudi** soedah mengetahoei Indonesia dan pernah menjeboetkan tentang kekoeasaan Hindoe disebelah baratnja, serta menoendjoekkan bahwa Indonesia mempoenjai goenoeng2 api jang banjak. Dari antara perkataan Masudi: Loeasnja keradjaan Ma-

haradja Zeidj. (Madjapahit ?, Red.) di Indonesia itoe tidaklah dapat dioekoer, djoemlah lasjkarnja tidak dapat dihitoeng, dan boeat mendjalani seloeroeh keradjaannja seorang manoesia haroeslah mengadakan perdjalanan 2 tahoen lamanja. Dinegeri itoe keloearnja berbagai matjam rempah2 dan kajoe wangi jang tidak pernah didapati pada keradjaan lainnja, dan boeminja menghasilkan kajoe camphor, tjengkeh, kajoe sandal dan lainnja. Keradjaan Maharadja itoe dibatasi oleh laoetan jang tidak ada oedjoengnja, jang memperhoebengkan dia dengan tanah Tiongkok".

Indonesia dimasa itoe terkenal soeatoe keradjaan Hindoe. Dalam abad XI dan XII semakin loeaslah rantau perdagangan kaoem Moeslimin, bertambah banjaklah ilmoe pengetahoean tentang geographie pada mereka, sehingga kepoelauan Melajoe mendjadi popoeler dikalangan mereka. Semendjak permoelaan abad XI lahirlah semangat propaganda agama dengan hebatnja dalam perang sabilijah (kruistochten), dan timboellah persaingan antara lasjkar2 Chalifah dgn kapitalis2 Europa.

Pierre Gonnaud menoelis lagi:

„Didalam 2 abad jang berikoetnja, keradjaan Islam terpetjah kepada keradjaan Thawaif (ketjil2) jang satoe terpisah dari jang lainnja, dan timboellah peroba han besar dalam djalannja perdagangan antara Timoer dan Barat. Hal ini menjebabkan banjaknja bangsa Arab jang berhidjrah mengharoengi laoetan Hindia. Dalam abad XI *Aboe Reihan Moehammad* mengoendjoengi India, dan dia menoelis soeatoe boekoe tentang tanah itoe. Dimasa dibelakangnja **Idrisij** dari astana Roger radja Sicilie menerima keterangan jang lengkap tentang Indonesia dari saudagar2 Arab jang poelang balik ke Palermo, dan dialah jang moela menamakan pendoedoek kepoelauan itoe dengan **„Melajoe"**. Antara pendoedoek kepoelauan ini dengan poelau Madagaskar ada perhoeboengan dan pertalian kebangsaan. Maka karena kesilapan berfikir dari Idrisij, menjebabkan pengetahoeannja tentang atlas geographie masih tetap seperti pengetahoean Petolemeus, jaitoe mendjadikan kaart benoea Afrika mendjorok betoel ketimoer. Atlas ini jang dipertoendjoekkan kepada kita oleh Renaud menoendjoekkan bagaimana loeasnja tanah tanah di Occeanus Hindia jang telah dikoendjoengi bangsa Arab.

Ibnoe Sa'id (Aboel Hasan Noeroeddin Ali) jang lahir pada 1274 mentjeritakan beberapa kedjadian jang banjak dari seorang jang bernama „Ibnoe Fathimah" jang soedah pernah mengembara keseloeroeh pantai Afrika sampai ketandjoeng poetih dan kepantai2 timoer sampai ke Soefalah. Kita mengetahoei bahwa selamanja laoetan sebelah timoer mendjadi tempat pengembaraan bangsa Arab. Di achir abad XV dipantai Muzambique ada sekoempoelan kaoem hidjrah oemat Islam, jang ahli betoel tentang pekerdjaan laoetan, mengerti soenggoeh dengan perhemboesan angin dan soeroet naiknja pasang laoetan, dan ditangan mereka ada kaart2 laoetan dan perkakas jang berbagai matjam tentang pelajaran. Orang jg paling bagoes menggambarkan keadaan tanah Indonesia dari ahli ilmoe boemi Islam ialah **Abul Veda** (Aboel Fida'). Pengetahoeannja soenggoehpoen tidak begitoe dalam, tetapi boeat dimasanja tidaklah seorangpoen jang mempoenjai perhatian jang loeas seperti dia. Abul Veda naik hadji ke Mekkah sampai 3 kali, dan dia tahoe betoel akan Sjam dan Iraq. Dia banjak bergaoel dengan radja Mesir, sebab itoe dapatlah dia mengetahoei akan keadaan tanah Indonesia dan poelau2 jang sekelilingnja, dan dia siarkan segala pengetahoeannja tentang kepoelauan jang adjaib itoe dimasanja. Dia berkata: Kepoelauan Indonesia itoe banjak namanja". Ibnoe Sa'ied menerangkan bahwa kepoelauan Rang (maksoednja Indonesia, pen.) terkenal namanja karena riwajat2 kaoem pedagang dan pelantjongan, dan poelaunja jang terbesar ialah Sarierah(?) jang pandjangnja ada 400 mijl dari oetara keselatan dan lebarnja 160 mijl.........". Abul Veda menerangkan lagi: „Disebelah selatan iklim jang pertama ada satoe poelau dilaoetan jang biroe, jang diseboetkan oleh Ibnoe Sa'id bahwa radjanja beloemlah diperoleh dari antara radja2 Hindoe jang begitoe banjak simpanannja, emasnja dan barisan gadjahnja. Iboe keradjaannja terletak dipoelau jang paling besar". **Moehallibij** menerangkan: „Poelau Sarierah termasoek sepotong dari Tiongkok".

Sekianlah keterangan Pierre Gonnaut. Dengan ringkas dapatlah dikatakan, bahwa sampai kezaman berkoeasanja bangsa Europa dikepoelauan itoe, bangsa Arab mempoenjai pengetahoean jang loeas tentang Indonesia, tentang kehasilan2 nja, djalan2nja dan goenoeng2 berapinja. Mereka soedah mengetahoei bahwa disana ada keradjaan jang besar2 seperti keradjaan Maharadja jg ditjeritakan oleh Ibnoe Chardazabah dan Abul Veda tentang loeas keradjaannja, tentang lebar dan pandjangnja. Waktoe bangsa Arab sampai kekepoelauan itoe, tidaklah mereka berfikir akan mena'loekkannja dengan pedang, sebagai terhadap Asia Ketjil, Afrika dan Spanjol, sebab mereka tidak mempoenjai kekoeatan jang mentjoekoepi berhadapan dengan keradjaan2 di sana. Mereka hanjalah mendjadi saudagar jang mentjari rezeqi jang tersiar ke sana sini. Tetapi sebagai keterangan **Van den Berg** dalam boekoenja „Hadramaut dan perantauan Arab dikepoelauan Hindia": „Oleh karena ketjerdasan mereka lebih tinggi dari pendoedoek negeri, mereka menganggap diri mereka mempoenjai daradjat jang tertinggi jang sampai masa sekarang masih tetap mereka pegang tegoeh dalam pergaoelannja ditengah bangsa2 Asia. Daradjat jang tinggi jang teristimewa bagi mereka itoe jang mempoenjai hoeboengan poela kepada achlaq dan thabi'at mereka, ditambah poela oleh sebab2 jg lain jang berhoeboengan dengan perdagangan dan keoetamaan2 jang dapat mereka oesahakan dalam perlawatan dan perdjalanan jang djaoeh itoe, semoeanja itoe adalah dasar jang asli bagi kemenangan bangsa Arab, keberoentoengan dan loeasnja pengaroeh mereka dari pantai2 teroes kebahagian dalam dari kepoelauan itoe, dan tersiarnja adat istiadat serta i'tiqad keagamaan mereka pada tiap2 negeri jang dimasoeki oleh perdagangan mereka".

PANDOE DOENIA:

MAULANA ABDOEL KALAM AZZAD

President „All Indian National Congress" pada masa ini.

PERDJOEANGAN INDIA semakin hebat dlm menoentoet tjita2nja. Kedoedoekannja ditengah pertjatoeran internasional semakin penting. Ada doea kedjadian jg sangat penting dizaman jg achir ini jg moengkin mempengaroehi djalannja politik India. Pertama, djandji2 jg dilahirkan oleh Radja Moeda Inggeris Linlithgow bagi perobahan politik India dan perobahan kedoedoekannja dlm ikatan keradjaan Brittania Raya. Kemoedian oendangannja kepada pemoeka2 Congress teroetama Abdoel Kalam Azzad oentoek beroending tentang nasib India dimasa datang, sedang oendangan itoe ditolak oleh pemimpin2 Congress.

Kedoea, tjita2 keradjaan Inggeris akan melansoengkan „**konferensi dominion2nja**" diboelan October nanti, jg bernama „Commenwealth Wa Supply Conference" dgn bertempat di Delhi, India. Conferentie itoe akan dihadiri oleh wakil2 tanah djadjahan Inggeris di Timoer: Australie, New Zeeland, Malaya, Afrika Selatan, Central Afrika dan India. Sch. „Statesman" di Calcutta menoelis tentang konferentie itoe adalah soeatoe kemadjoean baroe dlm hikajat Inggeris dan pertama kali selama doenia terkembang. Agenda pembitjaraan jg terpenting ialah pembelaan jg penting bagi seloeroeh negeri2 diselatan dan timoer dari selat Suez, di mana India dipandang sebagai poesat tempat berkoempoel segala kekoeatan Afrika, Asia dan Australie. Dgn adanja konferensi itoe, ternjata semakin pentingnja kedoedoekan India dlm perdjoeangan internasional.

Siapa jg memperhatikan perdjalanan politik dimasa ini, mengertilah dia bagai mana pentingnja kedoedoekan India dimasa datang. Biar oleh karena perdjoeangan nasionalnja dlm negeri, maoepoen karena desakan pengaroeh internasional, India akan memainkan tjatoer politik jg penting dimasa datang. Tiap2 langkah dari pergerakan ra'jatnja pada masa ini adalah mendjadi kepoetoesan bagi nasib nja dimasa datang.

Tetapi ada lagi jg menarik hati kita tentang pergerakan nasional di India, j.i. kedoedoekan Maulana Abdoel Kalam Azzad, seorang Islam jg terkenal keagamaannja, doedoek sebagai President dari All National Indian Congress. Sebagai President dari Congress, ditangannjalah terpegang tampoek perdjoeangan nasional India pada masa ini dlm menoedjoe tjita2nja oentoek kemerdekaan India. Memang tidak sia2 pada sa'at jg sesoelit ini tenaga poetera Islam dipergoenakan dlm melaksanakan tjita2 ra'jat India jg ratoesan millioen itoe.

Maulana Abdul Kalam Azad.

Maulana Abdoel Kalam Azzad boekanlah poetera Islam jg pertama dlm kedoedoekannja sebagai pemegang poetjoek pimpinan pergerakan nasional itoe, tetapi soedah semendjak moela berdirinja National Congres ini poetera2 Islam senantiasa menjoembangkan tenaga2nja jg tidak berhingga jg tidak koerang pentingnja dari saudara2 mereka dari pehak kaoem Hindoe. Sesoedah tjita2 Mr. Hajum berhasil menjatoekan segenap party2 di India dlm Indian Congress dan setelah berlansoeng kongresnja jg pertama pada 2 December 1885 dgn pimpinan Sri Jut W.C. Baenar di Poona, maka pada kongresnja jg ke-3 pada th. 1887 jg berlansoeng di Madras tampil kemoeka seorang poetera Islam **Sri Jut Badaroeddin Thajib** memegang paloe pimpinan kongres itoe. Pada kongres ke-6 th. 1890 di Calcutta pimpinan Congres dipegang kembali oleh **Sir Firadj Shah Mehta**, kemoedian pada kongres ke-12 di Calcutta th. 1896 dipimpin **Mr. Moehammad Rahmat**, kongres ke-17 di Aerawati th. 1897 oleh **Sri Sjanghra Noer**, kongres ke-27 di Karachi pada th. 1913 dipimpin oleh **Sri Sayid Mahmoed**. Bahkan sering sekali djika Kongres menghadapi sa'at jg penting-genting dan India mesti mengambil kepoetoesan, selamanja pimpinan Kongres djatoeh ditangan poetera India jg beragama Islam. Sewaktoe M.C.R. Das jg sedianja memimpin kongres ke-36 di Ahmadabad pada th. 1921 ditangkap, **Hakim Adjmal Khan** madjoe memegang pimpinan kongres disa'at jg kritis itoe. Kemoedian sewaktoe timboel pertentangan jg hebat antara anggota2 Congres jg telah memoetoeskan membeycott raad2 pemerintah dgn President Congres Mr. M.C.R. Das dan pemimpin India Motilal Nehru jg tidak menjetoedjoei poetoesan itoe pada th. 1922, dilansoengkan kongres loear biasa dibawah pimpinan **Maulana Abdoel Kalam Azzad** jg kita bitjarakan sekarang. Pada tahoen dimoeka ('23) sewaktoe terdjadi penangkapan jg ramai kepada pemoeka2 pergerakan India, **Maulana Moehammad Ali** tampil memegang pimpinan kongres. Kemoedian sewaktoe Congres memoetoeskan akan melawan keras kepada maksoed pemerintah Inggeris akan mengirimkan lasjkar India ke Tiongkok, maka poetjoek pimpinan perdjoeangan India dipegang oleh **Dr. Ansari**, pada th. '27. Dan sekarang, pada sa'at jg soelit roemit ini, sewaktoe Inggeris menghadapi **pertjobaan perang dari pehak Djerman** dan sewaktoe India menghadapi sa'at jg sesoekar2nja, maka dgn seboelat soeara pimpinan Congres diserahkan kepada **Maulana Abdul Kalam Azzad** jg kita bitjarakan ini.

Memang soenggoeh menarik hati, bahwa poetera Islam India telah menoendjoekkan ketjakapan jg maha besar oentoek memimpin bangsanja dlm perdjoeangan mengedjar kerayaan tanah airnja. Pada masa ini, tiap2 kata dan pendirian dari Abdoel Kalam Azzad sebagai President Congress dipandang sebagai soeara ra'jat India seloeroehnja. Segala pemimpin2 Islam India jg soedah pernah memimpin All Indian National Congress itoe, sedjak dari Sri Jut Badroeddin Thajib sampai kepada Abdoel Kalam Azzad, dan djoega tiap2 pemimpin Islam India jg lainnja, mempoenjai kejakinan jg setegoeh2nja dlm batinnja bahwa memimpin bangsa jg berbagai ragam agama dan kepertjajaannja itoe oentoek mentjapai kerayaan tanah airnja adalah soeatoe djihad jg soetji dlm agama Islam jg tidak bertentangan dgn dasar2 Islam jg moelia, bahkan sebaliknja adalah mengamalkan adjaran Islam sedjati.

Terhadap persoonlykheid Maulana Abdoel Kalam Azzad, kita mempoenjai minat jg terlebih besar lagi terbanding dgn pemimpin2 Islam India jg lainnja. Pemimpin2 jg lainnja itoe djika pernah memegang pimpinan Congress dan berdjoeang bersama2 pemimpin2 nasional India jg tjoekoep tjerdas dan intellect besar, tidaklah mengherankan benar, karena masing2 pemimpin Islam India itoe ada keloearan sekolah2 modern didikan Barat jg sama tinggi ontwikkelingnja dgn pemimpin nasional India jang lain. Tetapi Abdoel Kalam Azzad soenggoeh mengkagoemkan sekali, dari satoe santri jg hanja keloearan didikan soerau tidak pernah mengindjak bangkoe sekolah Barat, dia dapat melontjat setinggi2nja dalam perdjoeangan nasional India, jaitoe memegang pimpinan Congress dan mengendalikan seloeroeh kemaoean politik ra'jat India jg ratoesan millioen djoemlahnja itoe. Bahkan dlm pengetahoean bahasa, beliau hanja mengetahoei bahasa Urdu, Perzie dan Arab, sedang bahasa Barat jg diketahoeinja hanjalah bahasa Inggeris oentoek sekedar keperloean.
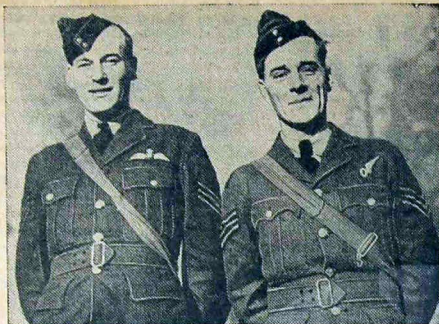
RAF MEMBOMBARDEER DJERMAN. Doea djoeroe terbang Inggeris jg baroe sadja kembali dari penjerangannja ke Djerman. Selain dari oentoek melakoekan pembalasan, djoega mereka membongkar rahsia moesoehnja di Sigfriedlinie.

Riwajat penghidoepan Maulana Abdoel Kalam Azzad adalah riwajat pemimpin ra'jat marhaen jg hidoep sederhana sekali. Beliau lahir ditanah soetji Madinah al Moenawwarah pada th. 1305 h. (1887). Ajahandanja Moehammad Mahjoeddin soedah mendidiknja dgn ilmoe2 agama, dan dia lebih banjak menerima didikan perobahan jg mengalir dari lembah soengai Nyl (Mesir) jg dibangkitkan oleh Sjeich Moehammad Abdoeh cs. Dlm oemoer jg masih moeda dia dibawa poelang oleh ajahandanja ketanah airnja jg asli India, ke Delhi. Tidak heran kalau djasad jg lahir dikota soetji Islam itoe dan roh jg meminoem didikan Mesir itoe, sedjak dari oemoer moeda remadja telah menoendjoekkan darma baktinja ketengah2 bangsanja.

Perdjoeangan ketengah ra'jat dimoelai nja dari pekerdjaan journalistiek. Pada th. 1904 dlm oesia 17 tahoen, dia soedah doedoek mendjadi Redacteur dari madjallah „Wakil" di Amritsar. Kemoedian dia sendiri menerbitkan madjallah „Al Hilaal" di Calcutta jg mendapat samboetan jg loear biasa besarnja dari ra'jat India. Madjallahnja itoe membawa semangat baroe bagi India, menoendjoekkan bahwa disamping pekerdjaan mereka sehari2 jg selaloe menghabiskan tempo, masih ada lagi kewadjiban jg lebih besar jg meminta tenaga jg sepenoeh2nja dari tiap2 ra'jat India dgn tidak memperbedakan agamanja dan kastanja, j.i. kewadjiban terhadap tanah air dan bangsa. Kepada kedoea golongan bangsa India kaoem Moeslimin dan kaoem Hindoe dia menoendjoekkan bahwa diatas dari perselisihan keagamaan diantara kedoeanja jg sering membawa kepada penoempahan darah itoe, masih ada kewadjiban besar jg haroes dipikoel bersama2, kewadjiban jg hanja dapat dilaksanakan kalau kedoea golongan itoe dan oemoemnja seloeroeh ra'jat India mensatoekan dgn boelat akan tenaganja. Saban terbit Al-Hilaal membawa semangat jg berapi2 jg menimboelkan kekoeatiran besar kepada bangsa Inggeris. Achirnja sesoedah beberapa lama, pemerintah telah mengambil sikap melarang terbitnja madjallah itoe.

Nama Abdoel Kalam Azzad semakin popoeler. Pekerdjaan dlm doenia journalistiek soedah tertoetoep pintoenja. Tetapi oesahanja dlm doenia karang mengarang tidak dapat ditahan2. Dia menerbitkan boekoe2 jg bersemangat. Dari antaranja kelocarlah karangannja *„Tazkirah"* dlm bahasa Urdu jg meriwajatkan sedjarah hidoep saidina Oemar bin Chatthab. Karangannja dlm hal Islam teroetama dlm ilmoe fiqhi tidaklah sedikit, sehingga dikalangan ke Islaman namanja haroem semerbak. Satoe boekoenja jg ditoenggoe2 orang siapnja sampai sekarang, ialah „Tafsir Qoerän" jg masih dikerdjakannja djoega teroes meneroes.

Dalam gelanggang politik nasional India, namanja, moelai terkenal dari tahoen 1914. Dia mentjempoengkan diri dalam All Indian National Congress. Karena Inggeris sedang menghadapi perang di Europa, tidaklah dapat pemerintah membiarkan Abdoel Kalam Azzad mengobar2kan semangat ra'jat keloear masoek kampoeng. Pada tahoen itoe djoega dia ditangkap di Rantji, provinsi Bihar dan teroes didjebloskan kedalam pendjara, tetapi kemoedian karena tidak ternjata kesalahannnja dia dibebaskan kembali. Bersama dgn adik abang Maulana Moehammad Ali dan Sjaukat Ali, dia bekerdja bersama2 menegoehkan barisan *Chilafat.* Sewaktoe Moehammad Ali ditangkap, dialah jg menggantikan memegang pimpinan Gerakan Chilafat, jg mendjadi poesat perdjoeangan bagi oemat Islam India diwaktoe itoe.

Lapangan perdjoeangannja semakin loeas, dan kedoedoekannja dalam pergerakan nasional India bertambah penting. Pada th. '20 dia moela pertama mendjadi anggota dari Working Committe (Pengoeroes Harian) dari Indian Congres, dan sedjak itoe sampai kepada sa'at ini djabatannja itoe tetap dipegangnja. Pada th. '21 pergerakan India menempoeh perdjoeangan jg hebat. President Congres M.C.R. Das ditangkap, sehingga kongres ke 36 pada tahoen itoe terpaksa ditoenda keboelan December, dibawah pimpinan Hakim Adjmal Khan. Beriboe2 ra'jat ditangkap karena ditoedoeh melanggar art. 147 dan 124 dari M.V.S., dan kemoedian Mahatma Ghandi ditangkap dgn didjatoehkan hoekoeman 6 tahoen pendjara. Gerakan non-cooperatie diteroeskan, dan raad2 teroes dibycott. Congres ke-37 di Gaja th. '22 mengoeatkan gerakan itoe. Tetapi Mr. Das jang mendjadi President Congres diwaktoe itoe dan djoega Motilal Nehru tidak dapat menjetoedjoei poetoesan Congress itoe, sehingga mereka mendirikan party baroe jang bernama „Swaraj Party". Disa'at krisis jang hebat itoe Congres melansoengkan pertemoean jang loear biasa 3 hari lamanja bertoeroet2 dibawah pimpinan Abdoel Kalam Azzad, pada 24, 26 dan 27 Mei '22 di Delhi, dan achirnja Congress memoetoeskan bahwa anggota2 Congres

CORRESPONDENTIE!

T. Bg. A. Dahlan. Propagandist P.I.— ƒ 50. — oeang pembajaran dari beberapa orang Abonne **selamat kami terima** beserta keterangan. Kami toenggoe tambahannja jang toean djandjikan itoe. Berita lengkap dari kami, soedah kami kirim soerat tertoetoep, jaitoe sebagai pendjawab dari oesoel2 jang toean madjoekan. Sekarang tentoe soedah toean terima. — Terima kasih dan selamat bekerdja teroes.

T. P. S. Pohan. Propagandist P.I. — Wissel toean ƒ 25.— djoega soedah selamat kami terima dan 18 orang Abonnes baroe jang kami terima dalam 2 minggoe ini, kami soedah kirimi P.I. menoeroet semestinja. Terlambat kami membalas soerat2 toean jg toean kirim baroe2 ini. Dibelakang ini akan menjoesoel. Djanganlah toean merasa kesal hati atas hal itoe. Perhatian kami sangat penoeh kepada pekerdjaan toean, boekan kami lalaikan, lain tidak karena sangat repot dalam pekerdjaan. Bekerdjalah toean dengan segala ketabahan hati. — „Pandji Islam berkibar teroes". Demikianlah tjita2 toean hendaknja.

T. Dt. Pandjang. Solok. — Toean maoe djadi propagandist P. I.? Memang Solok dan daerahnja, sangat boetoeh lagi kepada tenaga baroe — bersama ini kami kirimi 1 alat oentoek propaganda.

T. Mahjoeddin Noer. P.P. Lama baroe kami balas soerat permintaan toean boeat djadi propagandist di P.P. Harap ma'af. Bersama ini kami kirim 1 blok soerat permintaan dari lg baroe.

Kepada Agenten dan para lg., kirimlah oeang nafkah P.I. dari sekarang, agar P.I. djangan terhalang-halang datangnja.

Terima kasih atas perhatian toean2.

boleh mendoedoeki raad2 tetapi dgn sjarat mesti menetapi symbool „swaraj" (kemerdekaan).

Pada tahoen dimoeka ('23) pimpinan Congress dipegang oleh sahabat seperdjoeangan dari Abdoel Kalam Azzad, jaitoe Maulana Moehammad Ali jang terkenal. Dengan berkat pengaroeh kedoea pemimpin Islam India itoe, pada kongres ke 39 th. '24 dgn dipimpin oleh Mahatma Gandhi telah dibitjarakan soal perselisihan Hindoe-Moeslim jang diwaktoe itoe menjala dgn hebatnja. Perdamaian soedah didapat, dan Congres soedah memoetoeskan beberapa rantjangan jang pasti oentoek menghabiskan segala perselisihan itoe, dgn memperingatkan kepada kedoea golongan itoe akan toedjoean jang satoe bagi India seloeroehnja, j.i. swaraj. Tetapi amat sajang, didalam praktyk maksoed perdamaian itoe tidak lah kedjalanan dgn sepertinja. Pada th. '26 Moehammad dan Sjaukat Ali terpaksa menarik diri dari Congress, dan mendirikan party baroe jang bernama *„Muslim League"*. Dari tahoen itoelah moelai terdjadi djalan bersimpang doea jang ditempoeh oleh kedoea pemimpin Islam India itoe: Moehammad Ali terpaksa memilih djalan sendiri dan keloear dari Congress, sedang Abdoel Kalam Azzad masih tetap dalam Congress dan memandang ketjiwaan dlm praktyk perdamaian Hindoe- Moeslim itoe tidak patoet mendjadi soeatoe sebab boeat memisahkan diri. Pada tahoen dimoekanja (th. '27) Abdoel Kalam mendapat kawan seperdjoeangan jang tjoekoep tanggoeh, jang capaciteitnja tidak berapa koerang dari Moehammad Ali, jaitoe Dr. Ansari. Dr. Ansari telah diangkat mendjadi President Congress pada tahoen itoe djoega, dan pekerdjaan itoe didjalankannja 1 tahoen lamanja.

Perdjoeangan semakin2 hebat terdjadi apalagi pada th. '30, sewaktoe ra'jat mendjalankan aksi pembikinan garam dgn tidak membajar tjoekai. Pemimpin2 Congress ditangkap, Pandit Jawaharlal Nehru dihoekoem 6 boelan, Gandhi diarrest dalam kamar gelap, Pandit Motilal Nehru, Patel, Maulana Abdoel Kalam Azzad Dr. Ansari, Sen Gopta dan lainnja, habis ditangkapi. Tidak koerang diwaktoe itoe ra'jat didjebloskan kedalam pendjara dari 60.000 orang. Pada tahoen itoe djoega, Abdoel Kalam ditimpa moesibah jg sangat berat, j.i. sahabat seperdjoeangannja dahoeloe Maulana Moehammad Ali meninggal doenia dlm perdjalanannja ke Londen boeat menghadiri Konferensi Medja Boendar. Mangkatnja Moehammad Ali berarti kehilangan satoe tenaga jang besar bagi Islam India disamping Abdoel Kalam. Pada th. '31 sepoelangnja Gandhi dari Konferensi Medja Boendar di Londen, terdjadi lagi penangkapan jang ramai. Pemimpin Islam Mr. Abdul Gaffar Khan ditangkap jang pertama kali, dan kemoedian bertoeroet2 pemimpin2 ra'jat jang terkemoeka, sehingga achirnja penangkapan itoe berdjoemlah 75.000 orang.

Maulana Abdoel Kalam Azzad meneroeskan perdjoeangannja. Dikalangan oemat Islam timboel doea aliran: aliran Abdoel Kalam sendiri jg masih tetap bekerdja dalam Congress, dan aliran M. Ali Jinnah jang meneroeskan langkah Maulana Moehammad Ali memimpin Muslim League. Pada th. '39 jl. sewaktoe Mr. Bose President Congress tidak dapat memimpin kongres, Abdoel Kalam dipanggil oleh ra'jat dan diserahi boeat memimpin kongres. Berapa kali kongres meminta soepaja dia menerima djabatan boeat mendjadi President Congress, tetapi dia tetap menolak. Achirnja kongres th. '39 di Teriputi itoe memoetoeskan mengangkat **Dr. Rajendra Prasad** mendjadi President. Pada tahoen ini ('40) soedah berlansoeng poela pemilihan President Congress. Ra'jat India hanja memadjoekan 2 candidaat, Maulana Abdoel Kalam Azzad dan pemimpin party kiri M. N. Roy. Tetapi dlm pemilihan oemoem 17 Febr. jl. ternjata soeara hampir boelat kepada Abdoel Kalam j.i. 1.864 boeat dia, sedang boeat M. N. Roy hanja 183 soeara sadja. Abdoel Kalam soedah mentjoba djoega menolak djabatan itoe, tetapi ra'jat seloeroehnja mengharap soepaja disa'at jang penting-genting seperti ini dia djanganlah menolak, dia, jang memreka pandang satoe2nja orang jang sanggoep boeat memperdjoeangkan tjita2 ra'jat India seloeroehnja dlm zaman jg serba soekar ini.

Pada permoelaan perang th. '14 dahoeloe Abdoel Kalam memoelai langkah jg actief dikalangan politiek dan memasoeki All Indian National Congress. Maka pada permoelaan perang th. '40 ini Abdoel Kalam tampil kedepan memegang pimpinan jang besar, mendjadi President Congress. Kewadjiban itoe moelai didjalankannja pada bl. Maart jl., sesoedah berlangsoengnja kongres di Ramgarh. Sebagai President Congress kewadjibannja boekanlah hanja memimpin tiap2 kali persidangan, tetapi dialah jg berhak mengangkat anggota2 Working Committe Party, dialah jang memimpin tiap2 langkah perdjoeangan India dlm mentjapai tjita2nja, dan dialah poela jang mendjadi symbool dari pergerakan ra'jat India seloeroehnja.

Abdoel Kalam Azzad sekarang soedah beroesia 54 tahoen. Sebagai seorang Moeslim sedjati dan seorang nasionalist India toelen, dia telah menoendjoekkan kesanggoepannja boeat memimpin perdjoeangan bangsanja jg ratoes millioen djoemlahnja itoe. Besar harapan orang, karena pimpinan Congress disa'at jang penting-genting ini terpegang ditangannja, moengkinlah dapat dia beremboek dgn M.A. Jinnah, sehingga tenaga India tidak lagi terpetjah2 kepada Hindoe-Moeslim, tegasnja kepada Congress- Muslim League, tetapi boelat seboelat2nja boeat mentjapai tjita2 jang achir dari India, jang soedah hampir goal itoe.

Karena pentingnja kedoedoekan politik India bagi pergerakan kita di Indonesia moelai nomor datang kami tjeritakan riwajat All Indian National Congress jg mendjadi „menara" perdjoeangan bangsa India itoe. Toenggoelah dgn gembira.

Pada 22 Aug. baroe ini Reuter mengawatkan dari Wardha bahwa hasil dari sidang Working Committee Congress pada 18 dan 20 Aug. mengambil resoloesi menolak oesoel Radja Moeda Inggeris. Dlm mosi ditegaskan penolakan atas pedato Radja Moeda pada 8 Aug. jl. dan djoega pedato Minister oeroesan India dan Burma „Amery" pada 14 Aug. di Balai Rendah di Londen, adalah bertentangan dgn dasar demokrasi Inggeris sendiri, dan djoega berlawanan benar2 dgn kepentingan ra'jat India seloeroehnja. Njata bagaimana dalamnja djoerang antara oesoel Inggeris dgn keinginan ra'jat India, dan diatas inilah tergambar beratnja tanggoengan Maulana Abdoel Kalam Azzad sebagai Ketoea Congress.

BANGSA JANG SENTAUSA PENDIRIANNJA

Bangsa kita soedah doeakali menoendjoekkan pendiriannja jang sentausa :

Pertama ketika zaman malaise jg mengamoek sekoeat2nja. Walaupoen begitoe, pendirian kita sentausa. Didalam waktoe malaise itoe Kromo dapat memikoel kewadjibannja dgn sentausa dan aman.

Apakah sebenarnja jg dimaksoedkan dgn „Kromo" itoe? Mereka sendiri tentoe tidak mengerti, „Kromo", asal-moelanja dari perkataan „Ke" dan „Rama". Rama ertinja „oegeran" atau „wet"; djadinja Krama atau Kromo bererti „orang jg hidoepnja selaloe menoeroet wet". Maka soedah semestinja apabila mereka mendapat bintang.

Kedoeakali Kromo menoendjoekkan kesentausaannja ialah didalam waktoe ini. Sedjak 10 Mei (hari masoeknja Nederland kedalam peperangan. Red.), Kromo tetap sentausa, redha memikoel beban dgn tidak berkata sepatah katapoen. Mereka menetapi kewadjibannja, tidak berboeat menjalahi ataupoen menghalangi berdjalannja peratoeran negeri, dan tidak poela meroesakkan peratoeran baroe jg ditjiptakan.

Kesentausaan Kromo ini mengandoeng erti sedalam2nja. Maka oleh karenanja mereka dihadiahkan bintang kedoea.

Oleh Seri Ratoe Wilhelmina telah dioetjapkan pernjataan terimakasih. Kemoedian telah dioetjapkan poela oleh Wali Negeri dan achirnja disoesoel lagi dgn pernjataan jg dioetjapkan oleh Mr. Spit.

Ketiga2nja menjatakan diperbanjak terimakasih, dan tidak akan meloepakan atas keloehoeran boedi ini, dan jg selama2nja akan diperingati.

Mr. P. SINGGIH
didepan para anggauta Parindra di Solo ketika meneropong pedato Mr. H.J. Spit tentang „Krachtig Indie Actie" baroe2 ini.

Tjorat tjoret dari perdjalanan.

Menjelami pergerakan kaoem Indo

XVII

Persipi.

TERBANDING dengan kaoem Indo Belanda dan Indo Tionghoa, lebih tjepat kaoem peranakan India dan peranakan Arab bisa mentjotjokkan dirinja dengan kehidoepan bangsa Indonesia. Perlainan koelit dan perbedaan agama, apalagi perasaan jang meninggi diri terhadap pendoedoek asli, menjebabkan amat soesah bagi kedoea golongan jang pertama boeat memasoekkan dirinja mendjadi bangsa Indonesia. Kesoekaran itoe terasa betoel dikalangan bangsa Indo Europa, karena hak jang besar jang diberikan oleh wet negeri kepada mereka, jaitoe kedoedoekan mereka disamakan dgn golongan bapanja bangsa Europa.

Tetapi kaoem peranakan India dan peranakan Arab bisa lekas menerima penglibоeran dgn ra'jat Indonesia. Dan dari antara kedoeanja lebih tjepat poela perasaan pergaboengan bisa didjelmakan dari golongan Indo India, karena soedah semendjak dari dahoeloe dalam pertalian darah dan peradaban mereka dgn ra'jat Indonesia berhoeboengan rapat. Perhoeboengan itoe boleh dikira soedah dari 2000 tahoen jl., semendjak dari datangnja Adji Caka ke Indonesia dgn lasjkarnja jang lengkap-siap pada abad pertama dari masehi. Sedjak dari kedatangan pertama itoe mereka telah membangoenkan beberapa keradjaan jang besar2 di Indonesia, dan telah meninggalkan soeatoe agama jang sampai sekarang masih berpengaroeh djoega, jaitoe agama Budha dan Brahma. Sesoedah berdjalan 16 abad lamanja, datanglah zaman jang tidak baik bagi perhoeboengan itoe, sewaktoe bangsa2 Europa bereboet datang ke Indonesia. Tetapi kemoedian pada abad 18 perhoeboengan itoe dikoeatkan kembali, bangsawan2 India banjak jang datang dgn perantaraan Stanford Raffles. Tetapi pada kedatangan jang kedoea ini mereka membawa tjita2 jang djaoeh berobah dari jang pertama dahoeloe. Boekan lagi hendak mendjadi bangsa jang dipertoean ditanah ini dan boekan poela akan mengembangkan agama Budha dan Brahma tetapi mereka datang adalah akan memasoekkan diri mendjadi ra'jat negeri ini dan akan mengembangkan agama baroe jang diwaktoe itoe moelai tersiar ditanah ini, jaitoe agama Islam.

A. R. BASWEDAN.
Pembangoen P.A.I. dan sekarang mendjadi Adviseur party.

Pertalian jg tegoeh soedah terentang berabad2 lamanja. Kemenangan mereka dari zaman lama dipandang sebagai kemegahan dan kemoeliaan Indonesia jang terbesar. Ingat sadjalah zaman Modjopahit dan Seriwidjaja. Maka sebab itoe, kaoem peranakan India tidaklah heran kalau merasa dirinja dan djoega dipandang oleh pendoedoek asli dinegeri ini sebagai bangsa Indonesia sendiri. Pada masa ini kaoem peranakan India itoe ada berdjoemlah 25.000 orang, tersiar di segala tempat. Menoeroet tahoe kita, pergerakan mereka bangoen paling belakangan dari segala pergerakan kaoem Indo di Indonesia. Tetapi didalam semangatnja dan didalam tjaranja membawakan diri, mereka lebih moedah meleboer diri mendjadi bangsa Indonesia dari segala golongan Indo jang lainnja.

Pergerakan Indo India baroe berdiri pada 15 April '38 dikota Semarang ini, sebagai hasil dari soeatoe konferensi sesama mereka. Pada moelanja organisasi itoe bernama P.H.I. (Persatoean Hindoestani Indoensia), dikoeatkan poela oleh kongres mereka jang pertama, tetapi kemoedian dalam kongres jang kedoea jg berlangsoeng di Semarang djoega pada 22/23—'26 Dec. '39, nama itoe dirobah mendjadi **„Persipi"** (Persatoean India Poetera Indonesia). Persipi berdjoeang djoega dilapangan politik dengan dasar Islam, dengan memandang Indonesia sebagai tanah air jg haroes didjoendjoengnja. Dalam kongresnja jang kedoea itoe, sesoedah memperdengarkan pedato Fachroeddin Alkahiri jang mengemoekakan sembojan „Indonesia sana inparlemente puro", diambillah soeatoe manifes Persipi jang menjetoedjoei akan gerak langkah Gapi dgn Korindonja oentoek mentjapai parlement Indonesia.

Kita soenggoeh berbesar hati melihat lahir keinsafan dikalangan kaoem Indo India ini. Semakin terasa dihati kita pergaboengan jang soedah berdjalan berkelindan dari ratoesan tahoen jang lewat jg dipateri dengan kemegahan zaman Modjopahit dan Seriwidjaja dan lainnja. Karena melihat rapatnja perhoeboengan batin antara mereka dengan bangsa Indonesia, kita mengharap akan lekaslah datangnja sa'at pengleboeran jang setoelen2nja dimana Indo India tidak merasa perloe mendirikan party jang terpisah lagi tetapi sama mentjempoengkan dirinja kedalam party2 politik bangsa Indonesia. Tidak lagi kita mendengar perkataan Indo India, tetapi kita melihat mereka berbondong memasoeki party politik ra'jat, misalnja party2 PSII dan PII jg memakai asas Islam, atau Parindra, Gerindo dan PNI jg berasas nasional.

P.A.I.

Dengan tidak goena menjemboenjikan kata, dapatlah kita mengatakan bahwa terhadap peranakan Arab perasaan terpisah dari ra'jat Indonesia masih dirasakan. Pertalian dengan bangsa Arab soedah berdjalan berabad2 lamanja, dan persamboengan kebatinan soedah poela diperkokoh dengan agama Islam tetapi entah apa sebabnja antara kedoea bangsa itoe masih dirasa perpisahan. Penjakit itoe tidak soekar mentjarinja, ialah pada perasaan tjinta jang maha dalam dari mereka terhadap tanah air mereka jang asli jaitoe Hadramaut, ditambah poela oléh perasaan bangsa Arab sendiri jang merasa dirinja lebih tinggi daradjatnja dari anak negeri disini. Pada th. '20 djoemlah mereka soedah 44.921 orang, dan pada masa sekarang kaoem peranakan Arab ada berdjoemlah 50.000 orang.

Meroentoehkan tembok perpisahan inilah tanggoengan jang amat memberatkan pekerdjaan sdr. Abdoer Rahman Baswedan cs. choesoesnja dan oemoemnja kaoem P.A.I. seloeroehnja. Hal inilah jg didjadikan dasar perdjoeangan oleh P.A.I. dibahagian oesaha sosial, sebagai jg diterangkan oleh sdr AR. Baswedan dalam receptie congresnja ke 5 di Djakarta pada 18/19 April jl. dengan mengatakan bahwa dilapangan sosial P.A.I. akan mengadakan „omwenteling" (perobahan jg tjepat) dari fikiran kaoem peranakan terhadap tanah airnja Indonesia.

Pada 4 October '34 baroelah memantjar hari kesadaran bagi peranakan Arab, karena pada hari itoelah pemoeka2 peranakan Arab dari segala kota berkoempoel di Semarang ini oentoek memperdebatkan atjara jang dikemoekakan oleh sdr A.R. Baswedan tentang soal **„Tanah Air"**. Kemoedian karena tjita2nja mendapat persetoedjoean, mengakoei Indonesia sebagai tanah air kaoem perana

kan Arab, maka pada 5 Oct besoknja ber dirilah organisasi P.A.I. (Persatoean Arab Indonesia) dengan berpoesat ke Se marang. A.R. Baswedan berdjalan berke liling kesegala kota di Djawa membantah pendirian peranakan jang membangga2kan dirinja dengan pengakoean Hadramaut atau tanah Arab lainnja sebagai tanah airnja, dan dia menoendjoekkan bahwa Indonesialah tanah air kita. Dengan bergelombang dia menjalahkan pendirian itoe: „Tanah air itoe boekanlah boemi jang kita lihat loeas lapang, dengan sawah dan ladang, sedap dipandang, hidjau terbentang, padi toemboeh diatas beroempoen2! Tanah air itoe boekanlah boemi jg kita lihat bergoenoeng, berboekit tinggi meninggi, berkaboet; djatoeh emboen dipagi hari, bermanik2 menghiasi daoen dan roempoet bagaikan moetiara. Tetapi tanah dimana nenek mo jang kita lahir, terbagi2 disana sini. Beloem pernah kita lihat, tidak kita merasakan ni'mat tjahaja mataharinja, sedjoek rasa airnja, tidak kita terlahir di sana, dan boekan tempat kita hidoep di dalam masjarakatnja". Lebih djaoeh dia berkata: „Orang2 jang dapat hidoep individueel itoe, jang kaja raya, jg sewaktoe2 dapat meninggalkan tanah Indonesia, merdeka oentoek menetapkan toedjoean hidoep apapoen djoega. Kami sekali2 tidak marah, akan tetapi kami dan poeloehan riboe peranakan Arab akan marah dan marah, djika orang jang indi videel itoe mengandjoerkan fikiran2nja kepada 50.000 peranakan Arab Indonesia jg akan tinggal tetap ditanah ini selamalamanja". Achirnja dia kemoekakan bahwa tanah air kita ialah Indonesia, karena 3 factor jang terbesar, perasaan jang sewadjarnja, keboetoehan hidoep dan keadaan masjarakat jang mengelilingi kita.

Pergerakan P.A.I. soenggoeh menarik perhatian kita. Sewaktoe kita baroe sampai di Djakarta, kita sengadja mengoendjoengi t. A.R. Baswedan diroemahnja, dan kemoedian di Soerabaia kita berdjoempa moeka dgn sdr. Hoesein Bafaqih. Dgn sdr A.R. Baswedan kami membitjarakan soal2 tanah air, jang tidak se dikitpoen djanggal dan tjelanja, sebagai halnja kita berbintjang sama pemoeka pergerakan Indonesia. Pembawaannja jg sympathiek, soearanja jang lemah lem boet dan pemandangan matanja jang penjajang, menimboelkan kejakinan dihati kita bahwa orang jang seperti dia pantas dilahirkan Toehan memimpin soeatoe go longan jang tidak koerang djoemlahnja dari 50.000 orang dgn soeatoe tjita2 baroe, dgn soeatoe kesedaran baroe jg soedah berdjalin2 dlm perdjalanan riwajat Indonesia. Ketjakapannja membawakan soal dgn perkataan, sama dgn kepintarannja mempergoenakan kalimat dlm toe lisan oentoek menggambarkan tjita2nja jg soetji moerni itoe. Kita mengetahoei bagaimana hebat dahsjatnja halangan jg merintangi partynja P.A.I., tetapi kita jakin bahwa segala rintangan itoe akan kandas diatas batoe karang pendiriannja jg maha tegoeh itoe. Dgn toeloes hati dia mengatakan: „Kita peranakan Arab tidak berhak menjeboet diri kita toeroenan Arab, toeroenan oemat jg tinggi boe dinja itoe, djika kita tidak bisa dan tidak maoe toeroet mengadakan kebangoenan Indonesia, toeroet mengoendjoekkan ke pada doenia bahwa kita adalah toeroenan oemat jang tahoe membalas boedi ke pada bangsa jg sedjak 500 tahoen kita hidoep diantaranja dgn sedjahtera. Inilah oeroebah, kearaban jg sebenarnja dji ka orang hendak membanding kearaban jang sedjati".
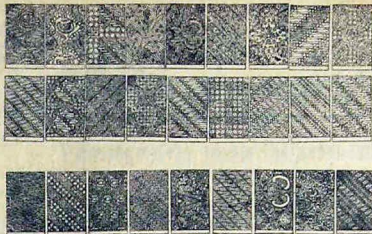
Pergerakan P.A.I. semakin madjoe walaupoen banjak moesoeh jg berniat djahat membinasakannja. A.R. Baswedan sebagai pembangoen jg pertama dan dianggap „bapa" dlm pergerakan itoe, walaupoen soedah sering memadjoekan per mintaan mengoendoerkan diri dari djabatan Ketoea Oemoem, tetapi selamanja dia terangkat kembali. Pada bl. Maart '37 dia soedah memadjoekan permintaan lagi karena kesehatannja terganggoe, te tapi kongres di Semarang pada April '38 meminta dia memegang pimpinan kembali. Tenaganja masih dihadjati oleh party. Pada sesoeatoe masa pernah Voorzitterschap dipegang oleh seorang anggota Volksraad t. A.S. Alattas, tetapi karena sesoeatoe hal jg mengenai organisasi, Alattas telah didepak dari party dan Baswedan kembali lagi memegang pimpinan. Baroelah pada th. '40 ini dlm kongresnja ke 5 di Djakarta pada bl. April jl. Baswe dan diperkenankan permintaannja, dan dia hanja diangkat mendjadi Adviseur party. Kongres ke 5 itoe jang djoega di anggap sebagai djoebelioem party, adalah soeatoe sa'at jang penting bagi P.A.I. oentoek meningkati periode baroe. Dari antara poetoesannja jg penting: 1. PAI menerdjoenkan dirinja digelanggang politik, dan namanja dirobah dari Persatoean Arab Indonesia mendjadi **„Party Arab Indonesia"**. Dasarnja ditetapkan ialah: Islam, dgn mengakoei Indonesia mendjadi tanah airnja. 2. mensahkan ber dirinja Badan Isteri PAI dgn Anggaran nja jang tersendiri. 3. Mensahkan berdiri nja barisan pemoeda dgn nama **Lasjkar PAI**. 4. Mengoeatkan masoeknja PAI da lam MIAI sebagai badan gaboengan perhimpoenan2 Islam, dan mensahkan masoeknja mendjadi anggota Korindo dan Gapi sebagai badan gaboengan party2 po litik. 5. Memilih anggota P.B. PAI, *H.M. A. Hoesin Alatas* sebagai Ketoea dan *A. Bajasut* sebagai Penoelis. Memilih Pengoeroes PAI Isteri, njonja **Barkah Salim Nahdi** sebagai Ketoea dan nona **Bachitah** sebagai Penoelis I. Menetapkan pimpinan oemoem Lasjkar PAI: *Hamid Algadrie* sebagai Ketoea dan *Mhd. Sjech Abubakar* sebagai Penoelis.

Sekianlah pengoendjoekan minat kita terhadap PAI dan pemimpin besarnja. Ki ta mendo'akan bahwa akan lekas datang sa'atnja sebagai djandji sdr A.R. Baswe dan dlm receptie kongres jl. bahwa segenap peranakan Arab menerdjoenkan diri dlm party politik bangsa Indonesia, dimana PAI sebagai badan jang tersendiri bagi golongan mereka tidak perloe berdiri lagi. Dan sebagai penoetoep, kami mengoesoelkan kepada sdr2 PAI jang sekarang menerompetkan partynja dgn perantaraan beberapa madjallahnja, soepaja djanganlah terlaloe mendengarkan tjatjian orang lain, sehingga mereka terpaksa menoeroeti poela systeem orang lain itoe dlm main hantam kromo.

Kewadjiban Toean
SOEDAHKAH LOENAS?
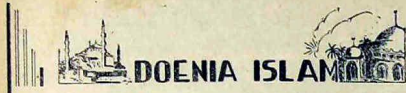
Negeri² Islam mendjadi medan pertempoeran ?

III

Lybia.

DALAM SIDANG TERTOETOEP dari parlement Mesir pada malam Chamis 21 Aug. baroe ini, Premier Mesir **Hassan Sabry Pasja** memberitahoekan, bahwa Mesir akan mema'loemkan perang kepada Italie kalau lasjkarnja berani menjerang ke Mesir. Kemoedian Minister Perang **Keissy Pasja** menerangkan poela kepada wakil Reuter bahwa dia soedah memberitahoekan kepada Kamer bahwa devisi mobiel soedah mengambil tempat dibelakang front. Melihat gelagatnja sekarang, Italie moengkin menjerang dari doea djoeroesan, dari Lybia dan dari Ethiopie. Terhadap serangan dari Ethiopie jang lebih dahoeloe ditoedjoekan ke Soedan, Minister itoe mengatakan: „Sebahagian lasjkar kita soedah dikirim kesana. Kalau ada serangan, soedah pasti lasjkar Mesir akan bertempoer". Dan achirnja dia menegaskan: „Kita tidak akan menjerang. Tetapi kalau kita diserang, maka kita akan berperang disamping Inggeris boeat mempertahankan tanah air kita".

Sekarang datang gilirannja Lybia. Doea negeri jang bersebelahan batas jaitoe Lybia dan Mesir, pada masa ini boleh djadi akan mendjadi medan pertempoeran antara Italie dan Inggeris. Italie akan memoelai penjerangannja terhadap kekoeatan Inggeris di Mesir, dan automatis penjerangan itoe berarti akan membinasakan tanah Mesir. Melihat gelagat jg tidak baik ini keradjaan Mesir soedah memboelatkan hatinja akan menjatakan perang kepada Italie kalau maksoed penjerangan itoe dilakoekannja. Tetapi soedah njata bahwa Lybia akan mendjadi oempan meriam, tank dan bom, dan oemat Islam disana akan dipaksa memerangi saudara seagamanja bangsa Mesir. Karena mengingat perboeatan jang menjakitkan hati ke Islaman ini, dan koeatir akan kedoea negeri Islam itoe mendjadi medan pertempoeran, maka dibawah ini kita toeroenkan toelisan dari „Pembantoe" jang dikirimkan kepada kita oleh General British Consulaat tentang nasib Lybia:

„Libia, dimana beloem selang lama ini, maarschalk Balbo dgn tjara jang amat gaib soedah disingkirkan dari moeka boemi ini, penting benar artinja bagi Italia oentoek kedoedoekan militernja karena membelintang sebelah selatan Sicilia. Sesoedahnja perang Italia dan Toerkia dalam 1911—'12, maka Libia djatoeh ketangan Italia, dan sedjak itoe terdjadi lah keboeasan jg senantiasa menggoenting perasaan oemat Islam. Italia mengoeasai negeri ini dgn kezaliman dan menghinakan sangat kepada kehidoepan oemat Islam disana.

Sedjak abad ke 11 perhoeboengan antara oemat Islam di Libia dan oemat Islam di Arabia ada demikian rapatnja, hingga antara bangsa Libia dan Berber serta bangsa Toeareg, sebagai diikatkan oleh satoe perasaan hidoep jang toenggal, baik dlm bahasa maoe poen dlm agama jg dipeloek mereka itoe.

Adapoen hak politiek pertoeanan dan keboedajaan oemat Islam, teroetama sekali disekitar Laoet Tengah dan Arabia berdasar atas persamaan bahasa, persamaan persoeratan, persamaan Adab kesopanan, dan dipersatoekan oleh satoe kejakinan dlm agama, j.i. Islam.

Soeatoe peladjaran persaudaraan jg kekal dlm ke-Islaman adalah: **„sekalian oemat Islam itoe bersoedara, meskipoen mereka bangsa apa djoega".** Faham ini tegas diterangkan dlm peladjaran Islam, hingga tidak mengherankan kalau penjembelihan jg dilakoekan Italia di Libia itoe mengenai perasaan seloeroeh Arabia dan seloeroeh oemat Islam didoenia ini. Sedjak semoela terdjadinja pena'loekan oleh Italia atas Libia, maka timboellah pertempoeran teroes meneroes antara Italia dan Rakjat Islam di Libia, karena Libia tidak maoe menjerahkan kemerdekaan mereka dileboer oleh Italia. Karena tak tahan digoda keroesoehan setiap waktoe, kemoedian Italia telah melepaskan Libia.

Akan tetapi kemerdekaan Libia tidak lama dapat dipertahankan. Dlm th. '22 ketika Fascisme Italia sedang mengindjak tangga kenaikannja, Gouverneur **Volpi** memoelai poela penjerangan baroe oentoek menakloekkan oemat Islam di Libia itoe. Sesoedah terdjadi pertoempahan darah dan karena koeatnja persendjataan Italia, maka Libia kembali dapat dirampas Italia. Negeri itoe djatoehlah kembali kebawah tangan besi Italia.

Dlm 1927 — 1928 timboel pemberontakan dikalangan bangsa2 sebelah Timoer Libia jang mendiami daerah teloek Sidra. Pemberontakan ini dipadamkan Italia dgn setjara zalim. Sesoedah Radja dan Ratoe Italia memboeat perkoendjoengan ke Libia, dan Italia mentjoba hendak merobah politieknja, oemat Islam disana diboedjoek.

Italo Balbo, jg mendjadi gouverneur Libia, boleh dikatakan sebagai orang pengasingan politiek dari Roma, jg disingkirkan dari poesat keradjaan Fascist itoe, karena Mussolini takoet akan kalah pengaroeh. Balbo, mentjoba mendjalankan politiek menghilangkan perasaan membentji antara bangsa Italia jg memerintah dgn oemat Islam jg diperintah, dgn

memberikan hak kebangsaan jg sama antara bangsa Italia jang beragama Katholiek dan bangsa Libia jg beragama Islam. Tetapi djoerang jang mentjeraikan kedoea bangsa ini tetap tak dapat dilintasi. Bangsa Libia itoe tinggal mendjadi bangsa djadjahan dlm segala hal, djabatan2 negeri jg tinggi2 tidak diberikan kepada mereka.

Mussolini, dictator Fascist Italia itoe menjeroe2kan dgn njaring, bahwa ia akan mendjadi pelindoeng oemat dan negeri2 Islam. Akan tetapi sikap Mussolini ini soedah diketahoei oleh oemat Islam, ialah soeatoe teriakan kedjoestaan semata2. Seloeroeh doenia tertawa mendengar seroean Mussolini itoe. Kemoedian dima'loemkan soeatoe keterangan: **„bahwa rakjat djadjahan Italia di Libia adalah oemat Islam semoeanja, dan karena pemerentahan mendjadi pelindoeng bagi geredja2, itoelah sebabnja maka Italia melindoengi agama Islam di Libia".** Dan karena sekalian oemat Islam itoe menoeroet ketentoean peladjaran Islam bersaudara, telah menimboelkan soeatoe pikiran dlm sanoebari Mussolini, bahwa Italia mendjadi pelindoeng Islam seloeroehnja.

Ketika oemat Islam jang insjaf bahwa njanjian Mussolini, jg merdoe itoe soeatoe lagoe jang ditertawakan doenia dan tidak tahoe maloe, dapat melihat kerendahan martabat Fascisme Italia itoe. Lebih2 lagi kita mengetahoei, sedjak Libia dibawah bendera Italia, teroes meneroes diperintah dgn kekedjaman. Perboeatan Kaoem Kemedja Hitam Italia jang dikerahkan Mussolini oentoek menindis pemberontakan di Libia, tidaklah dapat diloepakan oleh sedjarah pendjadjahan, dan ia tinggal tertjatet sebagai kebengisan jang maha kedjam dlm hikajat pendjadjahan.

General Graziani, jg mendjalankan politiek „sikat wadja" dlm djadjahannja soepaja rakjat jg diperintah betoel toendoek kebawah loetoet Italia, telah menjapoe 80.000 orang bangsa Arab di Cyrenaice dan merampas sekalian hak milik mereka, sementara sekalian bangsa Arab jg dapat ditawannja dioesir kepadang pasir dekat teloek Sidra. Berapa riboe djiwa oemat Islam jg mendjadi korban dlm keboeasan Graziani ini, tetap mendjadi angka2 jang diresiakan Mussolini. Hak milik bangsa Arab itoe jang menoeroet taksiran 1926 ada mempoenjai 800.000 kibas, 75.000 onta dan 14.000 koeda telah mendjadi korban Italia, hanja beberapa ekor dari djoemlah jang sekian banjak itoe jg masih kelihatan sesoedahnja Italia menindis pemberontakan Libia itoe.

Adapoen bangsa Arab itoe sedjak zaman poerbakala terkenal sebagai bangsa jang hidoep dari perternakan. Maka perampasan atas ternak mereka berarti merampas soember2 penghidoepan mereka.

Mari kita lihat djoeroesan jang lain dlm pendjadjahan Italia.

Didlm berbagai boekoe2, madjallah2 dan koran2 Fascistis diterangkan tentang kemadjoean djadjahan Italia di Arabia itoe. Dikatakan, bahwa Italia soedah mendirikan berbagai roemah2 sakit dan ahli2 kesehatan Italia bekerdja keras kedjoeroesan kesehatan Rakjat. Dari tjatetan perbandingan kesehatan jang ditjatet dlm th. '26 menoendjoekkan, bahwa di Libia dan Tripoli terdapat 569.093 kematian karena penjakit dan th. '31 toeroen mendjadi 522.914. Kalau ke toeroenan djoemlah penjerangan penjakit itoe dibandingkan dlm selama 5 tahoen dibawah bendera Italia, maka tidak seimbang dgn besar boenji peropagandanja. Tambahan lagi, kita tidak boleh loepa, bahwa selama terdjadi penindisan Italia atas pemberontakan di Libia, banjak oemat Islam disitoe jang lari ke daerah Egypte. Poen haroes dipikirkan berapa riboe djiwa oemat Islam Libia jang tiwas karena sikat wadja generaal Graziani.

Kesopanan Italia jang dikembangkan di Libia, adalah kesopanan perampasan atas lapangan2 pemeliharaan ternak anak negeri, dan mengoesir anak negeri kedaerah jg miskin dan kering, padang pasir jang penoeh ditaboeri batoe2 goenoeng jang besar, dimana tidak satoe toemboeh2an poen bisa hidoep soeboer.

Daerah jang kaja antara Benghazi dan Derna dirampas oentoek kaoem kolonisten Italia. Oentoek melindoengi kedjahatan2 Italia didjadjahannja itoe, maka Mussolini dlm pedatonja di Rome menerangkan, bahwa bangsa Arab itoe tidak soeka hidoep memiliki „harta doenia", karena itoe maka mereka dikeloearkan dari tanah jg soeboer dan dikirimkan kepadang pasir jang kering dimana mereka poen dapat hidoep dgn „sewadjarnja", kata Mussolini.

Tentang kesopanan, atau peladjaran dan koeltoer, sebagai pernah diberikan oleh negeri2 Barat jang demokratis kepada djadjahannja, tidak terdapat di Libia, sedangkan hak kerakjatan jg penoeh jang diberikan oleh Italia dlm th. '19 itoe, hanja tinggal tertoelis dlm teorie jg tidak dipraktekkan, dan tak ada harganja. Oentoek kemadjoean peladjaran disitoe sengadja diadakan berbagai rintangan, tak ada sedikit djoega dibangkitkan ichtiar oentoek mengandjoer2kan Rakjat menoentoet peladjaran. Djoega tak ada Rakjat Libia jang diberi kesempatan oentoek memasoeki satoe atau lain sekolah tinggi di Egypte. Kalau ada seorang doea pemoeda Libia jg tertarik oentoek memadjoekan diri kedalam onderwijs Barat, maka padanja diandjoer2kan dgn segala matjam oesaha, soepaja mereka pergi ke Rome, dimana mereka dididik mendjadi seorang pentjinta Fascisme dan Mussolini. Tak ada terkandoeng dlm maksoed Mussolini dan pengikoet2nja akan memberikan peladjaran kepada pemoeda Libia, oentoek kemoedian bisa mendjalankan pemerintahan sendiri sebagai zelfbestuur dinegeri mereka. Tidak ada kelihatan bajang2 jang Pemerentah Italia menaroeh keinginan akan melihat djadjahannja berdiri sendiri kelak.

Adapoen penakloekan Libia oleh Italia ialah semata2 akan mengoesahakan tanah itoe oentoek keperloean sendiri, dan akan mendjadikan Libia poesat pergerakan peladjaran tentera, dari mana poen dapat dilakoekan antjaman kepada negeri lain. Italia sedapat2nja menindis sesoeatoe kemadjoean rakjat di Libia, soepaja mata mereka tinggal teroes tertoetoep. Bila ada jang akan naik, laloe ditindis. Tidak ada seorang djoega bangsa Arab jang mendapat hak akan bekerdja dlm djabatan negeri.

Oemat Islam tahoe akan sekalian itoe. Dan oemat Islam diseloeroeh doenia poen tahoe akan terantjamnja kedoedoekan Italia di Laoet Tengah dlm peperangan jang sekarang, demikian poen oemat Islam dan sekalian bangsa Arab tahoe menentoekan sikapnja dlm keadaan sekarang ini, serta berdiri bersatoe disamping Inggeris dan Sekoetoenja.

— Penjerboean lasjkar Islam kebenoea Europa —

VI

Pahlawan2 Islam di Perantjis.

SESOEDAH TERENTANG garis perdjoeangan ke Perantjis, sepeninggal Moesa bin Noesheir silih bergantilah pahlawan2 Islam jang hendak mentjoba berdjoeang kepintoe benoea Europa itoe. Tiap2 pembesar Islam jang memerintah di Andaluzie mempoenjai kejakinan bahwa djalan satoe2nja oentoek mena'loekkan Europa seloeroehnja ialah menjerboe ke tanah Perantjis. Dari timoer soedah ditjoba memasoeki Europa dgn mengepoeng dan mengoeroeng kota Constantinopel dari segenap pendjoeroe, dan karena Chalilah Islam di Damascus menoempahkan perhatiannja sepenoeh2nja kedjoeroesan timoer ini menjebabkan perdjoeangan ke barat, kedataran tanah Perantjis terpaksa dioendoerkan. M. Renaud menerangkan bahwa Chalifah telah mengoempoelkan segenap kekoeatan Islam oentoek mengepoeng Constantionpel itoe, terdiri dari 120.000 lasjkar daratan dan angkatan laoet jang terdiri dari 1800 kapal perang. Tetapi kemoedian, karena tiap2 penjerangan itoe senantiasa menghadapi kegagalan, baroelah Chalifah memboebarkan lasjkar jang besar itoe dan dibagi kesegala podjok dan pendjoeroe seperti biasa.

I. Harroe bin Abdoellah Gafiqij.

Perdjoeangan ke Perantjis kembali mendapat perhatian. Pada th. 718 dgn pimpinan **Harroe bin Abdoellah Staqafij,** lasjkar Islam madjoe menjerang keprovinsi Languedoc. Menoeroet keterangan ahli2 sedjarah Izedoro Bishop di Baya jg hidoep dimasa itoe dan djoega Rodrigo Exemines, Archbishop di Toledo, lasjkar Islam itoe teroes madjoe kemoeka sehingga mereka sampai kekota Nimes dengan tidak mendapat perlawanan dan dengan mengantongi rampasan dan tawanan jang banjak. Historicus Spanjol jg terkenal **Conde** menerangkan dlm boekoenja „Historia de la dominacion de los Arabes et Espana" bahwa pahlawan Harroe inilah jg telah melintasi perbatasan Andaluzie memasoeki **tanah Franca dan** daerah2 Narbonne, melakoekan rampasan dan tawanan sehingga poelangnja membawa tawanan dan harta jg banjak. Tentang ini M. Renaud menoelis: „Segala provinsi di Perantjis Selatan dewasa itoe tidaklah satoepoen jang sanggoep berhadapan dengan lasjkar Islam jang membandjir datangnja dari pergoenoengan Pyreneen itoe. Pemerintah negeri dipegang oleh keradjaan jang terkenal dengan „Fainéants" (pemalas), dan daerah Languedoc terkenal dengan seboetan „Gotie" karena lamanja bangsa Gouth di am disana dahoeloe. Daerah itoe djoega dinamakan „Kota Toedjoeh", karena didalamnja terkandoeng 7 boeah kota jang besar: Narbonne, Nime, Agde, Beiziers, Lodéve, Carcasonne dan Maguelone, dan dia termasoek dibawah kekoeasaan Eudes duc D'itquitaine, jang menda'wakan dirinja ketoeroenan asli dari Clovis. Sebab itoelah dia ada pertalian darah sebagai poetera dari paman radja2 Perantjis Oetara, dan dia sangat bentji akan pengawal2 astana jang mereboet kekoeasaan negeri dimasa itoe dan berboeat sewenang2 dgn mengkesampingkan kekoeasaan radja. Hal demikian menjebabkan Eudes hanja memboelatkan angan2nja akan mereboet koeasa diastana Franka kembali, sehingga dia lalai dari memben doeng kedatangan moesoeh, bangsa Arab jang menerdjang ke Perantjis Selatan itoe".

Lebih djaoeh M. Renaud menoelis lagi: „Penjerangan pahlawan Harroe ke Perantjis dan penoempahan perhatiannja oentoek berdjihad ditanah Gallia itoe, menjebabkan kaoem2 Keristen jang bertahan dipergoenoengan Asturies (Spanjol Oetara) menjatoekan tenaga akan melawan, menanamkan benih perdendaman dan membangoenkan sendi pemerintahan Keristen di Spanjol diatas robohan keradjaan jang soedah hantjoer. Hal itoe dikoeatkan oleh sebab jang lain jang memoedahkan berdirinja tjita2 merekaitoe, ialah kemarahan ra'jat kepada pemerintahan Harroe, biar ra'jat jang beragama Islam apalagi jg beragama Keristen..."

Kedjoedjoeran M. Renaud menoelis pada banjak tempat dapat kita poedjikan, tetapi djika menjangkoet dgn perlawanan Islam dengan Keristen dia selamanja menoendjoekkan pertimbangan jang berat sebelah. Pada keterangan diatas, dia menjatakan bahwa kemasoekan Harroe ke Perantjis bertepatan dengan koetjar katjirnja pemerintahan Faineants dan Eudes duc D'itquitaine dimasa itoe, schingga penjerboean lasjkar Islam tidak mendapat rintangan jang besar. Tetapi sewaktoe dia menggambarkan perlawanan dari pehak Keristen di Spanjol Oetara sewaktoe Harroe meninggalkan Andaluzie karena perdjoeangan ke Perantjis Selatan itoe, dia hanja memperlihatkan kekedjaman Harroe jang menimboelkan kedjengkelan ra'jat, bahkan ra'jat Islam sendiri toeroet djengkel. Sehingga M. Renaud mendasarkan bahwa sebab lahirnja radja Keristen jang pertama kali diwaktoe itoe bernama **„Pélage"**, adalah semata2 karena keganasan Harroe dan kedjengkelan ra'jat belaka, dan achirnja pada beberapa abad dibelakang keradjaan Keristen jang ketjil itoe telah mengoesir habis akan oemat Islam dari Spanjol seloeroehnja dan daratan Europa Barat seanteronja.

II. Samah bin Malik Chaulanij.

Pahlawan Harroe bin Abdoellah tidak dapat meneroeskan langkahnja, opmarschnja terpaksa tersetop di Languedoc dan Kota Toedjoeh itoe, dan dia mesti poelang kembali ke Andaluzie, karena Chalifah Soeleiman jang mengangkatnja soedah meninggal doenia pada tahoen itoe (99 h.). Chalifah jang baroe Oemar bin Abdoel Aziz membenoemd pembesar jang baroe di Andaluzie, **Samah bin Malik Chaulanij,** seorang pembesar jang tjakap, ahli diplomaat jang djempol dan pahlawan perang jang gagah berani. Sesoedah dikirimkannja rapport jang lengkap tentang Andaluzie kepada Chalifah, Chalifah memerintahkan kepadanja soepaja kaoem2 Keristen di Spanjol dan di Perantjis Selatan dikirim semoeanja ke Afrika, soepaja mereka djangan mendjadi batoe penghalang jang membahajakan perdjalanan kemenangan Islam. Order Chalifah itoe tidak didjalankan oleh Samah karena kejakinannja bahwa dia sanggoep akan mena'loekkan hati segala kaoem Keristen itoe, dan didjawabnja: „Agama Islam mesti toemboeh dan tersiar mengembangkan sajapnja keseloeroeh Spanjol, dan tidak lama lagi seloeroeh

pendoedoek negeri itoe akan mendjadi pengikoet agama Moehammad". Perboeatannja tidak mengamalkan perintah Chalifah itoe sangat disesali oleh beberapa ahli tarich Islam, seperti Ibnoel Qoethijah dan Moeqrij.

Soenggoehpoen begitoe, Samah telah berboeat djasa jang besar di Spanjol dan Perantjis. Baroe sadja pimpinan negeri ri diterimanja, segala oeroesan dalam negeri diperbaikinja, hoeroe hara dipadamkannja. Hal ini terdjadi pada th. 721, jaitoe 11 tahoen sesoedah Andaluzie mendjadi negeri Islam. Sesoedah keadaan dalam negeri teratoer beres kembali, Samah memboelatkan perhatiannja akan meneroeskan langkah pahlawan2 Islam jang dahoeloe daripadanja, jaitoe berdjoeang mengalahkan Perantjis. Ahli2 sedjarah bangsa Perantjis jang hidoep dimasa itoe mentjeritakan bahwa lasjkar Islam itoe menjerboe bersama anak isterinja, sedang mereka terdiri dari kaoem Islam jang datang dari Arabia, Syrie, Mesir dan Afrika. M. Renaud mentjeritakan bahwa Samah mengepoeng kota Narbonne sampai djatoeh ta'loek, dan karena bagoesnja letak kota itoe dalam ilmoe peperangan (strategisch) biar keda ratan maoepoen kelaoetan, maka diperkoeatnja kota itoe dengan benteng2 jang kokoh.

Tentang pendirian benteng2 di Narbonne ini ada ditjatetkan dalam **„Narbonne Historique et Archéologique"** bahwa Samah mengepoeng kota itoe pada th. 719 tidak koerang dari 28 hari lamanja, dan sesoedah kota itoe menjerah didirikannja benteng2 jang tanggoeh dipantai2 dan disegala pendjoeroenja. Karena koeatnja pertahanan benteng itoe, oemat Islam dapat bertahan didalamnja sewaktoe pengepoengan Karel Martell pada th. 732, dan kemoedian Pepin le Bref terpaksa poelang dengan tangan jang hampa sesoedah mengepoengnja beberapa lama, pada th. 752. Baroelah kota itoe ta'loek ditangan Charlemagne pada th. 759 sesoedah pengepoengan 7 tahoen lamanja. Pada th. 792 kota itoe dapat direboet kembali oleh lasjkar Arab, dan boeat mengoesir bangsa Arab itoe Charlemagne telah menjiapkan 20.000 balatentera dibawah pimpinan Guillaume. Diloear kota Narbonne, kedoea barisan itoe berdjoeang mati2an, berachir dengan moesnahnja balatentera Perantjis ketjoeali hanja 14 orang sadja jang dapat melarikan diri, satoe dari antaranja Guillaume. Tetapi Guillaume mendapat tjetjat jang tidak dapat dihilangkan, jaitoe hidoengnja terpotong oleh pedang djenawi lasjkar Islam, sehingga dalam sedjarah namanja terkenal dengan **„Guillaume au court nez"** (Guillaume si kontong hidoeng). Karena besarnja djasa Samah mendirikan benteng2 jang maha tegoeh itoe, sampai sekarang namanja masih tetap diperingati orang dgn menamakan soeatoe djalan dikota itoe „Rue de Zama".

Sesoedah mendoedoeki Narbonne, Samah melandjoetkan penjerangannja ke Toulose, berhadapan dengan balatentera Perantjis jang dipimpin oleh Eudes duc D'itquitaine. Pertempoeran bersosoh dgn sehebat2nja karena moesoeh menerima balatentera bantoean dari oetara jang sebagai rajap banjaknja, sehingga Samah mati sjahid ditengah perdjoeangan jang dahsjat itoe. Menoeroet keterangan Ibnoe Oemairah dalam boekoenja „Bigjatoel moeltamas fi tarichi ridjalil Andaloes" bahwa meninggalnja itoe pada bl. Zoelhidjdjah 103 h., dan kata M. Renaud bertepatan dgn bl. Mei 721 m. Bagaimana hebatnja perang bersosoh ini digambarkan oleh M. Renaud seperti berikoet:

„Sesoedah Samah menjiapkan perkoeatan kota Narbonne dan mengalahkan negeri2 jang berdekatan, dia teroes menjerboe ke Toulouse jang diwaktoe itoe mendjadi iboe kota dari Aquitaine. Radja negeri itoe Eudes teroes memperlengkap balatenteranja oentoek menjamboet kedatangan moesoeh bangsa Arab itoe, dan pada moelanja dia tidak menjangka menghadapi moesoeh jang begitoe koeat jang mempergoenakan meriam2 dan segala alat2 pengepoengan, sehingga hampir pendoedoek negeri itoe menjerah ta'loek. Sekonjong2 datanglah lasjkar bantoean bagi Eudes jang banjaknja sampai memenoehi oedara, sehingga ahli2 tarich Arab menjeboetkan banjaknja itoe sebagai boeroeng2 rajap jang menoetoepi tjahaja matahari. Karena melihat bala bantoean jang banjak bagi moesoehnja itoe, Samah berdiri ditengah2 lasjkarnja membangkitkan semangat mereka dengan membatja ajat soetji jang berboenji *„Djika Toehan membela kamoe, tidak seorang dapat mengalahkan kamoe"*. Sewaktoe kedoea barisan itoe soedah berhadapan, tidak obahnja sebagai goenoeng jang berdjoempa **satoe dgn lainnja, dan pertempoeran ini** adalah lebih hebat dan dahsjat dari apa jang moengkin digambarkan oleh otak manoesia. Pahlawan Samah senantiasa moentjoel disegala tempat dengan menetakkan pedangnja jang meneteskan darah, dan dia membangkitkan keberanian lasjkarnja dengan perkataan dan perboeatan. Sebagai seekor banteng marah jg tidak maoe menoendoekkan kepalanja atau sebagai singa kelaparan, Samah menjerboe teroes sehingga tidak seorangpoen moesoeh jang berani menghampirinja. Tetapi malang baginja, satoe toesoekan pedang mengenai dadanja sehingga dia djatoeh tersoengkoer dari atas koedanja. Melihat dia djatoeh itoe, lasjkarnja moelai merasa lemah dan beransoer moendoer kebelakang dengan meninggalkan korban2 jang banjak. Pertempoeran ini adalah terdjadi pada bl. Mei 721, dan toeroet tewas diwaktoe itoe lasjkar2 berkoeda Islam jang gagah perwira jang soedah toeroet bertempoer dengan baik dalam pertemporean jang soedah2. Sesoedah Samah tewas dan lasjkar Arab koetjar katjir, pimpinan tentera lekas direboet oleh Abdoer Rahman Gafiqij dan dengan teratoer dia poelang kembali ke Andaluzie".

Sekianlah tjatetan ringkas penting berhoeboeng dengan perdjoeangan jang dipimpin oleh pahlawan Samah bin Malik Chaulanij di Perantjis itoe. Dalam mengemoekakan tjatetan itoe, M. Renaud tidak poela loepa mempertoendjoekkan fanatiek Keristennja, jaitoe menoedoehkan keganasan jang dilakoekan lasjkar Samah disepandjang perdjalanan. Dia mengatakan bahwa mereka telah meroboh kan geredja2 Keristen, jaitoe geredja2 Jaucels didekat Beiziers, geredja Saint-Bausile didekat Nimes, geredja Saint-Gilles didekat Arles dan geredja jang terkenal kaja raya Psalmodie didekat Aiguemorles. Isapan djempol dari M. Renaud ini tentoe tidaklah masoek dalam fikiran jang sehat, kalau orang memperhatikan bahwa tiap2 lasjkar Islam jang berangkat selaloe menerima dicipline keras dari pemimpin2nja semendjak dari zaman Nabi dan Aboe Bakar: tidak boleh mengganggoe segala matjam roemah soetji moesoeh walaupoen apa djoega agamanja.

Tikam Soedoet

DIDALAM CONFERENTIE Perdi (Persatoean Djoernalis Indonesia) jg dilangsoengkan di Djakarta baroe2 ini, a.l. ikoet djoega berbitjara t. *Mr. Verboeket,* salah seorang wakil dari *Regeerings-publiciteits-dienst (RPD.)* jg hadhir disitoe.

Toean Mr. Verboeket menjatakan kemenjesalannja karena ia beloem lantjar berbitjara dlm bahasa Indonesia, akan tetapi menegaskan akan teroes mempeladjari bahasa itoe. Toean Mr. Verboeket mengatakan:

„Amat sajang saja beloem lantjar berbitjara dlm bahasa Melajoe (maksoednja bahasa Indonesia, Bl). Akan tetapi besak saja akan teroeskan peladjaran dlm bahasa itoe, sehingga dlm conferentie jg akan datang dapatlah saja soedah berbitjara dlm bahasa toean2 sendiri".

Pedato t. Mr. Verboeket jg djoedjoer dan bersifat tahoe menghargakan dan pentingnja mempeladjari bahasa Indonesia itoe, tentoelah soedah **natoerlijk** zeekali membangoenkan fikiran sehingga tidak heran djika oleh segenap kaoem pemegang gagang pèna (djoernalis) jg hadhir waktoe itoe, pedato tsb. disamboet dgn tepoek tangan rioeh. Sebab semoea kita tahoe bahwa — *pada oemoemnja* — diantara bangsa Belanda memang sedikit zeekali jg *„pohom"* dgn baik tentang bahasa Indonesia, apalagi jg soeka mempeladjarinja dgn dlm. Lantaran itoe maka seringlah kedjadian tsb. menimboelkan *„serèboe-satoe-matjam"* kesoekaran, bahkan terkadang2 sering poela sampai menggelikan memilin peroet.

Oempamanja sebagai jg Blagar batja baroe2 ini dlm Kebangoenan, beberapa waktoe jl. pernah kedjadian di Betawi seorang njonja mengatakan kepada djongosnja: *„Djongos, kasih tjioem!"*

Sang djongos soedah tentoe tertjengang bin merasa heran diatas adjaib demi mendengar permintaan jg begitoe aneh dan gandjil dari sang njonja, apalagi karena permintaan itoe dioelang oelang sampai doea tiga kali dgn tidak berobah2. Karena ma'loem, sih, tji...... itoe dalam bahasa Indonesia adalah satoe dari artikel2 jg bisa diberangoes.

Roepanja maksoed njonja itoe adalah hendak meminta *„bantal"* jg dlm bahasa Belanda diseboet **„kussen"**. Akan tetapi setelah diperiksanja dlm kamoes, disitoe dilihatnja tertoelis: *kussen = tji.........oem!*

Nah, dari kedjadian ini njatalah betapa perloenja boeat bangsa Belanda jg tinggal disini oentoek mengetahoei dan mempeladjari bahasa Indonesia. Apa lagi kalau kedoedoekannja sebagai *„bestijoer"* dlm djabatan negeri. Tentoelah mempeladjari bahasa Indonesia itoe men djadi lebih penting oentoek perhoeboengan seteroesnja dgn ra'jat jg diperintah nja alias anak negeri.

Sjoekoerlah, karena kini soedah ada andjoeran soepaja bahasa Indonesia diadjarkan didalam sekolah2 menengah. Ke moedian sjoekoer alhamdoe poela karena penghargaan-penghargaan jg moelai tampak dari bangsa Belanda sebagai Mr. Verboeket diatas terhadap bahasa Indonesia. *Hidoep bahasa Indonesia!*

***

Di Sibolga kabarnja soedah terdjadi drama jg amat mengerikan hati. Seorang perempoean jg telah mempoenjai 5 orang anak telah menghamboerkan diri kedalam seboeah djoerang jg dalamnja kira2 25 meter. Kepalanja petjah, kaki patah, moeka hantjoer dan telah menghemboeskan nafas jg penghabisan. *Inna lillaahi wa inna ilaihi radji-'oen!*

Menoeroet P. A. asal-oesoel kedjadian itoe adalah sebagai kerikoet:

„Perempoean itoe adalah bernama K. dan telah mempoenjai soeami bernama G. Kedoeanja berasal dari Pariaman (Mi nangkabau) dan selama tinggal di Sibolga pekerdjaan sisoeami ialah mendjoe al obat pait jg dibawanja masoek berkeliling kampoeng.

Tapi selama isterinja (K) hamil dan laloe melahirkan anak, roepanja G. dgn diam2 soedah ikat „kontrak" dgn perem poean lain dgn berdjandji poela akan kawin.

K. jg belakangan tahoe akan perboeatan soeaminja jg begitoe tentoelah merasa kesal bin mendongkol, apalagi karena dia baroe bersalin poela dan oeang pendjoealan obat pait jg didjalankan oleh soeaminja moelai poela tidak berketentoean lagi.

Karena ini ada 2 kali K. hendak mengambil poetoesan nekat, akan tetapi oentoeng masih dapat ditjegah oleh kawan2nja jg mengetahoei.

Tapi entah karena niat itoe memang soedah poetoes didalam hatinja, maka waktoe kedjadian diatas K. soedah berangkat bersama seorang anaknja jg agak besar meninggalkan roemah menoe djoe Ketapang. Disitoe dia laloe menghamboerkan dirinja kedalam djoerang jg dalamnja kira2 25 meter itoe dgn mening galkan anaknja tadi".

Diloear dari kedjadian tsb., disini baik djoega Blagar njatakan bahwa penjakit2 jg moengkin mengganggoe perhoeboengan antara soeami-isteri itoe memang banjak.

Adakalanja penjakit itoe timboel dari perboeatan sisoeami sendiri, pantang me lihat perempoean jg agak bekilèk, sanggoel jg agak litjin dan lenggang jg agak patah. Dia tidak fikir apa risiko oentoek isterinja jg diroemah, tidak fikir nasib anak2nja jg banjak, tidak fikir ini dan itoe. Jg diingatnja hanja ber*„adoehai"* adje. Asal ber*„adoehai"* dapat, tidak ferdoli apa jang terdjadi.

Tetapi adakalanja poela penjakit itoe timboel dari kesalahan ma' siboejoeng sendiri jang lantaran terlaloe stréng kontrole kepada soeami, menjebabkan sisoeami naik palak dan laloe tjari ramboetan moeda.

Kedjadian2 jg beginilah jg sering mem bikin rèpot oeroesan roemah tangga. Tidak ada perasaan samenwerking dan tanggoeng djawab serta rasa hargamenghargai antara sebelah menjebelah fihak. Sehingga karena itoe timboellah bermatjam2 setory: bapa' siboejoeng tidak mengatjoehkan ma' siboejoeng, ma' siboejoeng tidak memperdoelikan bapa' siboejoeng. Achirnja ada jg nikem isteri atau soeami, ada jg boenoeh diri atau 'nggerok leher, ada jg masoek djoerang sebagai diatas, dll.

Semoea ini patoetlah diinsjafi oleh orang jg telah djadi soeami-isteri, apalagi kalau dibelakang mereka soedah berdjèdjèr poela 2 atau 3 atau 4 atau 5 soldadoe2 tjilik djenderal banjak makan.

BLAGAR.

MENOLAK LAGOE KEMATIAN.

18 Aug. — Reuter.

Ambassadeur Amerika di Perantjis, Bullitt, jg baroe ini poelang ke Amerika telah memberikan soe atoe keterangan didepan ramai sebagai berikoet:

„Adalah soeatoe kejakinan saja, ja'ni jg saja peroleh dari pengalaman dan berbagai2 keterangan jg ada ditangan pemerintah kita di Washington, bahwa kini Amerika Serikat djoega berada dlm bahaja seperti jg dialami Perantjis setahoen jl.

Saja berpendapatan bahwa kita akan terlambat membasmi bahaja itoe, bila kita tidak dari sekarang bertindak dgn tjoekoep dan melengkapkan persediaan menolak bahaja itoe.

Adalah soeatoe kebenaran bahwa bila pasoekan laoet Inggeris mengalami kemoesnahan, bererti „Maginot-linie" Amerika dilaoetan Atlantic akan terkepoeng.

Perkataan „Maginot-linie" jang memboeaikan itoe adalah mendjadi satoe refrein dari „lagoe-kematian" Perantjis, dan perkataan „Laoetan Atlantic" jg mengajoenkan perasaan itoe, pada waktoe ini adalah dipakai oleh propagandist2 dictator dgn pengharapan soepaja bisa mendjadi seboeah „lagoe-kematian" dari Amerika Serikat poe la.

Ada beberapa orang Amerika jg mengatakan bahwa kalau Hitler dapat mengoeasai Inggeris, dia akan berhenti hingga disitoe dan Amerika akan beroentoeng dapat bekerdja bersama2 dgn negeri Europah jg telah dikoeasai oleh Hitler.

Mempertjajai perkataan ini adalah salah zet jg besar bagi mereka jg tidak mengetahoei systeem Nazi. Dia tidak dapat berhenti dlm perdjalanan, tjoema dia hanja dapat dihentikan".